

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK  
KELAS VIII DI SMPN 1 DABUN GELANG GAYO LUES**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh

**RISKA MAULIZA**  
**NIM. 190201070**

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2023 M / 1445 H**

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS VIII  
DI SMPN 1 DABUN GELANG GAYO LUES**

**SKRIPSI**

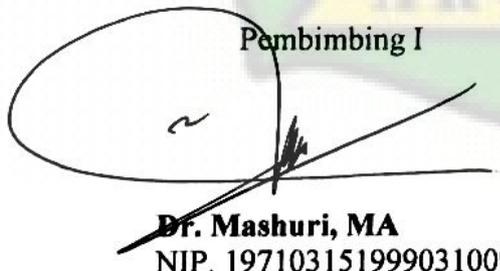
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

**RISKA MAULIZA**  
NIM. 190201070  
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Agama Islam

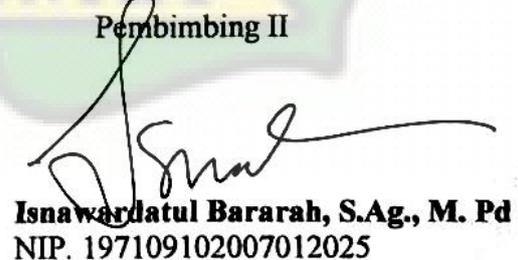
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. Mashuri, MA**  
NIP. 197103151999031009

Pembimbing II



**Isnawardatul Bararah, S.Ag., M. Pd**  
NIP. 197109102007012025

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS VIII  
DI SMPN 1 DABUN GELANG GAYO LUES**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan lulus  
serta diterima sebagai salah satu beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 08 Desember 2023  
24 Jumadil Awwal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

  
**Dr. Mashuri, MA**  
NIP. 197103151999031009

  
**Isnawardatul Bararah, S.Ag., M. Pd**  
NIP. 197109102007012025

Penguji I

Penguji II

  
**Hadini, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 197801012005011010

  
**Cut Rizki Mustika, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 199306042020120217

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
**Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D**  
NIP. 19730102 199703 1 003



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Mauliza  
NIM : 190201070  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 07 November 2023

Yang Menyatakan,



**Riska Mauliza**  
NIM. 190201070

## ABSTRAK

Nama : Riska Mauliza  
NIM : 190201070  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII di SMP 1 Dabun Gelang Gayo Lues  
Pembimbing I : Dr. Mashuri, MA  
Pembimbing II : Isnawardatul Bararah, S.Ag., M.Pd  
Kata Kunci : Model *discovery learning*, hasil belajar peserta didik

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Namun, hasil belajar PAI siswa di sekolah masih belum optimal dikarenakan hasil belajar siswa masih berada di bawah nilai KKM, sehingga diperlukan suatu model yang dapat membantu siswa terlibat aktif dalam menemukan suatu konsep yaitu model pembelajaran *discovery learning*. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penerapan model *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues, (2) mengetahui peningkatan hasil belajar setelah menerapkan model *discovery learning* dalam pembelajaran PAI peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan, dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues yang berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dan peserta didik, lembar tes yang diberikan kepada peserta didik setelah pembelajaran (*post test*) dan dokumentasi. Data yang didapatkan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan deskriptif (persentase) dan nilai rata-rata (mean). Penelitian ini dilakukan dari tanggal 11 sampai 20 September 2023. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari hasil siklus I dan II yaitu: aktivitas guru/peneliti pada siklus I dengan persentase 84,52% (baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan 95,23% (sangat baik). Aktivitas peserta didik pada siklus I dengan persentase 75% (baik) sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan persentase 89,28% (sangat baik). Hasil *post test* pada siklus I peserta didik yang mencapai KKM berjumlah 11 peserta didik atau 44% dengan nilai rata-rata 74, kemudian pada siklus II peserta didik yang mencapai KKM meningkat menjadi 23 peserta didik atau 92% dengan nilai rata-rata 86,8. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan, kekuatan dan kesabaran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues”**. Shalawat beserta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang membawa umat manusia sehingga dapat merasakan manisnya iman dan islam. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya sebagai penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Bripka Alilintar dan Ibunda Siti Maryam, S. Pd terimakasih banyak atas pengorbanan baik moral maupun materi, dukungan dan doanya, yang senantiasa memberi semangat kepada saya, serta motivasi-motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap keringat yang kalian korbankan atas semua kasih sayangmu yang tidak terukur oleh apapun nilainya. Terima kasih mamak dan bapak tercinta.
2. Kepada Bapak Dr. Mashuri, M.A selaku pembimbing I yang telah mencurahkan segala tenaga, pikiran dan waktunya ditengah kesibukan

beliau untuk memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan beliau.

3. Kepada Ibu Isnawardatul Bararah, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing II yang telah mencurahkan segala tenaga, pikiran dan waktunya ditengah kesibukan beliau untuk memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan beliau.
4. Kepada Prof. Safrul Muluk, Ma., M.Ed., P.h.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, dan Bapak Dr. Marzuki, S.Pd. I., M.S.I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Kepada Bapak/Ibu staf pengajar prodi Pendidikan Agama Islam dan staf akademik fakultas serta staf perpustakaan yang telah banyak membantu peneliti selama proses perkuliahan.
6. Kepada saudara kandungku dan ipar, Ns. Eva Juliani, S.Kep., Safriadi, A.Md. Kep., Evi Kurnia, S.E., Safuan Fajar, S.I.P., Muhammad Ihsan, Ali Sadikin, M.Pd.I., Muktar Ali Rambe, S.E., Meilisah, S.Kep. yang selalu memberi dorongan dan motivasi hingga bisa ke tahap saat ini. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
7. Kepada keponakan-keponakanku tersayang ulya, dafa, temi, difa, naila, ghafi, saman, aswaja, naura, abil yang selalu memberikan semangat.

8. Kepada teman-temanku tercinta hayatun khairunnisa, mita elviani, sarida citra, ranti oyana, rizki muliani, sri anum, indah karunia bakti yang telah menemani penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu dan mendoakan kelancaran peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Banda Aceh, 7 November 2023  
Peneliti,

Riska Mauliza

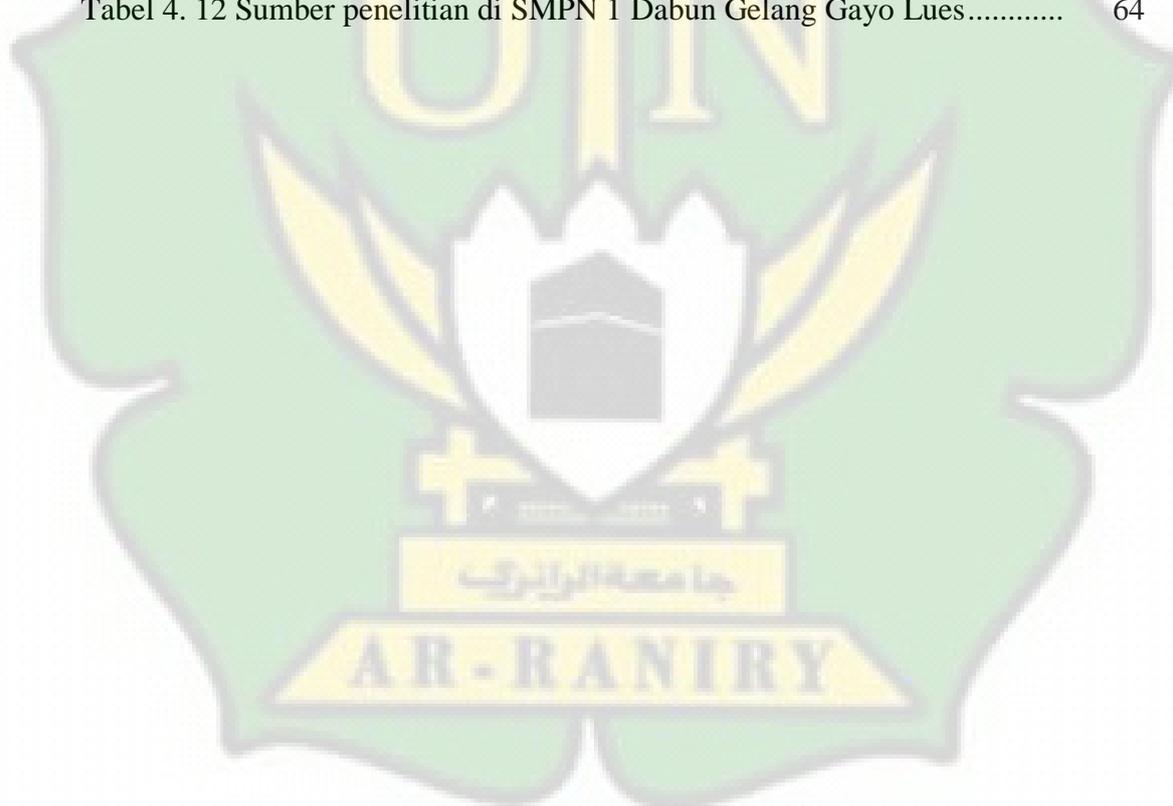
## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN SIDANG	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional .....	7
F. Kajian Terdahulu yang Relevan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>11</b>
A. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	11
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	11
2. Jenis Model <i>Discovery Learning</i> .....	15
3. Tujuan Model <i>Discovery Learning</i> .....	15
4. Karakteristik Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	16
5. Kelebihan dan Kelemahan <i>Discovery Learning</i> .....	16
6. Langkah-Langkah Pelaksanaan <i>Discovery Learning</i> .....	18
B. Hasil Belajar .....	22
1. Pengertian Hasil Belajar .....	22
2. Indikator Hasil Belajar Peserta Didik.....	24
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	25
C. Pembelajaran PAI.....	28
1. Pengertian Pembelajaran PAI.....	28
2. Tujuan Pembelajaran PAI.....	29
3. Materi Pembelajaran PAI di Sekolah .....	30
4. Ruang Lingkup Pembelajaran PAI .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Rancangan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	37
C. Instrumen Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Analisis Data .....	40

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	42
1. Visi dan Misi .....	42
2. Sarana dan Prasarana .....	43
3. Keadaan Guru .....	43
B. Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues.....	44
1. Siklus I.....	45
2. Siklus II.....	53
C. Hasil Belajar Peserta Didik Pembelajaran PAI melalui Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues .....	62
D. Analisis Hasil Penelitian.....	65
1. Peningkatan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues dengan Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> .....	65
2. Peningkatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik dalam Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> pada Pembelajaran PAI.....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria penilaian hasil observasi guru.....	40
Tabel 3. 2 Kriteria penilaian hasil observasi peserta didik .....	41
Tabel 4. 1 Sumber TU SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues .....	43
Tabel 4. 2 Sumber TU SMPN 1 Dabun Gelang.....	44
Tabel 4. 3 Sumber hasil penelitian di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues .....	49
Tabel 4. 4 Sumber hasil penelitian di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues .....	51
Tabel 4. 5 Sumber: hasil penelitian di SMPN 1 Dabun Gelang 2023.....	52
Tabel 4. 6 Sumber: hasil penelitian di SMPN 1 Dabun Gelang 2023.....	52
Tabel 4. 7 Sumber hasil penelitian di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues .....	57
Tabel 4. 8 Sumber hasil penelitian di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues .....	60
Tabel 4. 9 Sumber: hasil penelitian di SMPN 1 Dabun Gelang, 2023.....	61
Tabel 4. 10 Sumber: hasil penelitian di SMPN 1 Dabun Gelang 2023.....	61
Tabel 4. 11 Sumber penelitian di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues.....	64
Tabel 4. 12 Sumber penelitian di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues.....	64



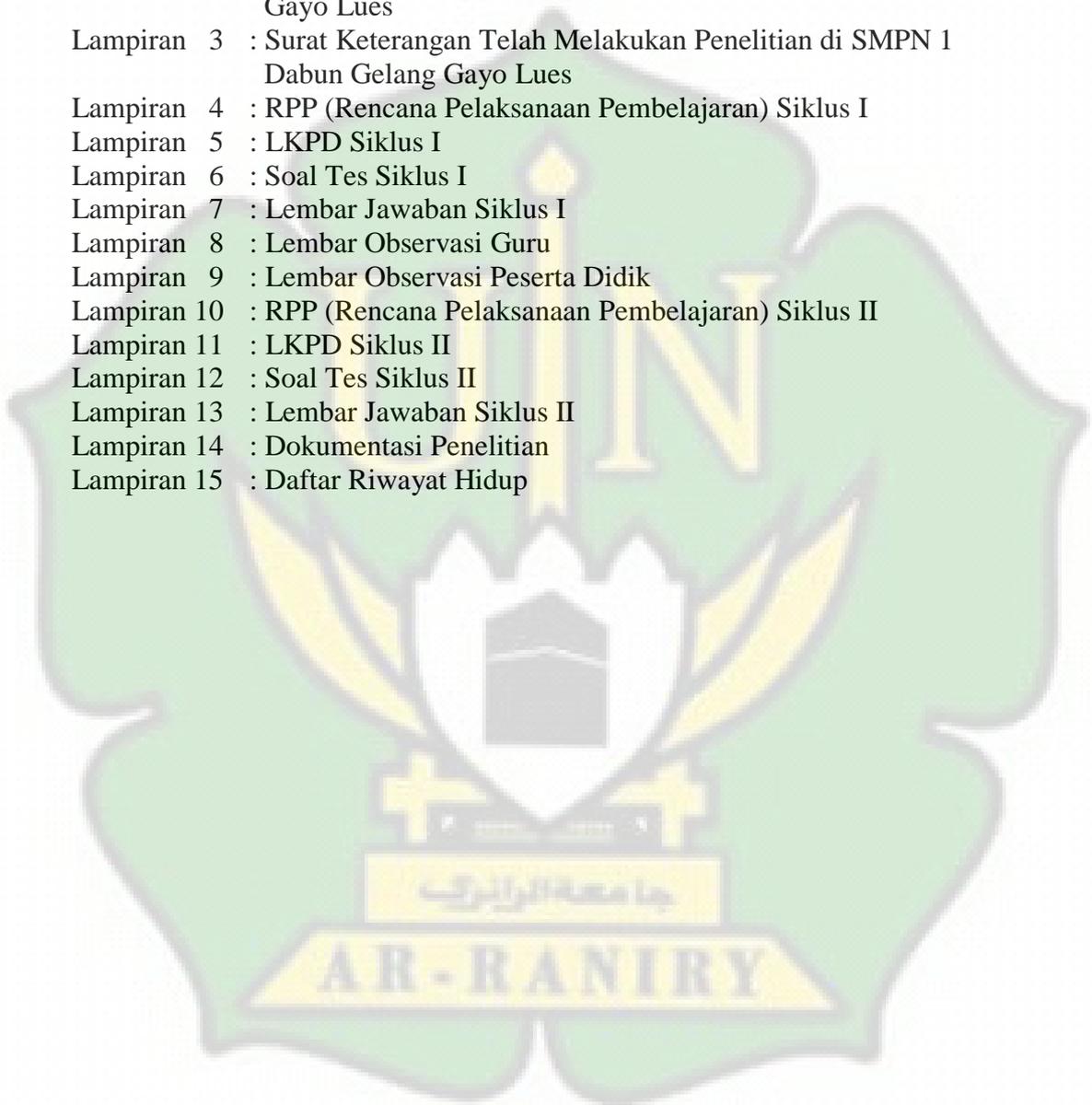
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin ..... 36



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues
- Lampiran 4 : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Siklus I
- Lampiran 5 : LKPD Siklus I
- Lampiran 6 : Soal Tes Siklus I
- Lampiran 7 : Lembar Jawaban Siklus I
- Lampiran 8 : Lembar Observasi Guru
- Lampiran 9 : Lembar Observasi Peserta Didik
- Lampiran 10 : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Siklus II
- Lampiran 11 : LKPD Siklus II
- Lampiran 12 : Soal Tes Siklus II
- Lampiran 13 : Lembar Jawaban Siklus II
- Lampiran 14 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, agama, masyarakat, bangsa dan negara<sup>1</sup>. Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari pendidikan adalah mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik supaya peserta didik tersebut dapat berguna untuk dirinya, agama, masyarakat dan negara. Oleh sebab itu, sangat penting untuk setiap individu agar mendapatkan pendidikan supaya mampu mengembangkan kemampuan dan potensi dirinya.

Salah satu lembaga pendidikan yang dapat membantu setiap individu untuk memperoleh pendidikan adalah sekolah. Melalui sekolah peserta didik akan mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan yang sistematis untuk mengembangkan kemampuannya. Adapun kemampuan peserta didik setelah pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang mereka peroleh pada setiap akhir pembelajaran.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 4.

lebih baik dari sebelumnya.<sup>2</sup> Jadi kemampuan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran di sekolah akan dilihat dari hasil belajar yang didapatkan oleh setiap peserta didik. Oleh sebab itu, peserta didik yang mengikuti pembelajaran di sekolah harus mampu untuk mencapai nilai tertentu supaya dianggap lulus dan mampu memahami materi pelajaran yang diberikan.

Salah satu materi pelajaran yang harus dipelajari di sekolah oleh peserta didik adalah pembelajaran PAI yang kedudukannya sama dengan materi yang lain yang harus dikuasai dan memperoleh hasil belajar yang baik juga. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan peserta didik yang belum mampu menguasai pembelajaran PAI yang diberikan dengan baik, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik. Diantara indikator yang menunjukkan hasil belajar peserta didik yang rendah dapat dilihat dari rata-rata peserta didik memperoleh hasil belajar di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75.<sup>3</sup>

Hasil dokumentasi dikuatkan dan hasil wawancara dengan salah seorang guru di sekolah tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai peserta didik pada ujian semester ganjil tahun 2022 masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil ujian semester dapat diketahui bahwa dari total 23 peserta didik yang mengikuti ujian semester ganjil pada bulan desember 2022 hanya 10 orang peserta didik yang mampu lulus pada ujian tersebut sementara sisanya masih harus mengikuti

---

<sup>2</sup> M. Ngalim Puswanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 82.

<sup>3</sup> Hasil Observasi dan Wawancara ke Sekolah SMP N 1 Dabun Gelang Gayo Lues.

pembelajaran remedial.<sup>4</sup> Sehingga dari hasil itu dapat dipahami bahwa kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang diberikan masih rendah sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar pada peserta didik.

Untuk mengatasi persoalan di atas maka perlu diupayakan solusi sehingga hasil pembelajaran PAI peserta didik akan meningkat. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning*. Pembelajaran *discovery learning* merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan kompetensi peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.<sup>5</sup>

Model pembelajaran *discovery learning* membantu peserta didik memperkuat konsep dirinya untuk memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan teman-temannya, peserta didik akan mengerti konsep dasar dan ide-ide secara lebih baik pada setiap pembelajaran yang diikutinya dan mendorong peserta didik selalu berfikir dan bekerja keras atas inisiatif sendiri.<sup>6</sup>

Model pembelajaran *discovery learning* memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, hal ini dapat semakin menambah

---

<sup>4</sup> Hasil Dokumentasi dengan ibu Ratnawati, seorang Guru PAI di SMP N 1 Dabun Gelang Gayo Lues, Tahun 2023.

<sup>5</sup> Doni Setiawan Pramono, "Penggunaan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Perawatan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI TKR 3 di SMKN 2 Yogyakarta" (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), h. 30.

<sup>6</sup> Yesi Puspita Sari., Dan Siti Nurhayati. "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 7, No. 1, (2019) h. 95.

pemahaman dan penguasaan peserta didik terkait dengan materi pelajaran sehingga peserta didik mendapatkan ketuntasan pada nilai.<sup>7</sup>

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu penelitian yang dilakukan oleh Annisa, Dewi Sholeha. Berdasarkan pemaparan dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwasanya model *discovery learning* dapat secara efektif untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran PAI. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan dan menarik daya pemikiran peserta didik yang aktif serta kritis. Pembelajaran dengan model *discovery learning* didesain sedemikian rupa secara menyenangkan dan semenarik mungkin kepada peserta didik agar mereka dapat berperan aktif ketika proses pembelajaran. Selain itu pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menemukan, mengolah dan memetakan secara mandiri terkait dengan isi atau materi pembelajaran.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti terdorong mengangkat permasalahan ini untuk menjadi sebuah penelitian ilmiah dengan judul “Penerapan Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues”.

---

<sup>7</sup> St, Karamah. (2019). “Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Peserta Didik Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Ogan Komering Ulu”. *Jurnal Edukasi*, 5(2).

<sup>8</sup> Annisa, Dewi Sholeha, “Upaya Peningkatan Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Discovery Learning*”, *Indonesian Journal Of Teacher Education*, Vol 2, No 1, (2021) h. 224.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan maka rumusan masalah yang menjadi pokok permasalahan.

1. Bagaimana penerapan model *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar setelah menerapkan model *discovery learning* dalam pembelajaran PAI pada peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan model *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah menerapkan model *discovery learning* dalam pembelajaran PAI peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritik

Melalui proses penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi atau masukan dan bahan pertimbangan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam penerapan *discovery learning* pada pembelajaran PAI untuk

meningkatkan hasil belajar dan mutu pembelajaran. Serta menambah pemahaman dalam penerapan pembelajaran *discovery learning*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat Bagi Guru

Meningkatkan strategi keterampilan dalam memilih dan menerapkan Model pembelajaran yang tepat untuk materi pembelajaran, sehingga tercapainya tujuan dalam pembelajaran. Serta meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran terkhusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### b. Bagi Peserta Didik

1. Dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Dapat menambah wawasan peserta didik terhadap Model pembelajaran *discovery learning*
3. Dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
4. Dapat meningkatkan pemahaman pengetahuan peserta didik
5. Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

### c. Bagi Sekolah

1. Meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues.
2. Meningkatkan profesional pendidik di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues.

3. Menambah wawasan bagi guru-guru di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues.
4. Membuat guru-guru di SMPN 1 semakin memahami teknik pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik.

d. Untuk Referensi

1. Sebagai tambahan pustaka UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh khususnya Fakultas Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam.
2. Menambah informasi terhadap konsep model pembelajaran.
3. Sebagai referensi mahasiswa UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam.

### E. Definisi Operasional

Menurut peneliti, terdapat beberapa istilah yang tertera dalam penyusunan skripsi yang perlu dirincikan diantaranya sebagai berikut.

1. Model *Discovery Learning*

Model *discovery learning* adalah model pembelajaran yang menempatkan guru sebagai fasilitator, di mana peserta didik memahami sendiri konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada kesimpulan.<sup>9</sup> Yang dimaksud dengan model *discovery learning* dalam penelitian ini merupakan keterlibatan peserta didik secara aktif untuk mendapatkan informasi, mengurangi

---

<sup>9</sup> Yesi Puspita Sari., Dan Siti Nurhayati. "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol. 7, No. 1, (2019) h. 95.

ketergantungan kepada guru, melatih peserta didik untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan sumber informasi selain dari guru.

## 2. Hasil Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia hasil adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan, akibat usaha<sup>10</sup>. Belajar ialah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu untuk merubah tingkah laku atau tanggapan disebabkan pengalaman<sup>11</sup>. Hasil belajar yang dimaksud peneliti ialah hal yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan penghayatan yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku peserta didik tersebut. Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran PAI.

## 3. Materi PAI

Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari kata “pendidikan” dan “agama” dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia pendidikan berasal dari kata didik, yang berarti proses pengubahan sikap dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.<sup>12</sup> Adapun materi PAI yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu beriman kepada Rasul Allah SWT. Yang akan diajarkan kepada siswa- siswi Sekolah Menengah Pertama kelas VIII (delapan).

---

<sup>10</sup>Dendy sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama, 2008), h. 233.

<sup>11</sup> KBBI Online, diakses tanggal 23 Mei 2023 dari situs <https://kbbi.web.id/ajar>

<sup>12</sup> Yudianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bandung, M2s, 1996, Cet, ke-1, hlm.88.

## F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian serupa terkait dengan *discovery learning* telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dengan berbagai konsentrasi yang berbeda-beda. Dengan adanya beberapa penelitian terdahulu, maka peneliti menggunakannya sebagai acuan dan referensi tambahan dalam menyusun penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu tersebut adalah sebagai berikut.

Penelitian oleh Yuliana (2018), dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik di Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *discovery learning* terhadap peningkatan hasil belajar pada peserta didik Sekolah Dasar dengan mengumpulkan beberapa data yang diperoleh dari literature penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *discovery learning* sangat membantu dalam upaya guru meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tidak hanya itu model ini juga membantu dalam meningkatkan keaktifan guru dan peserta didik, kepercayaan diri peserta didik, dan kemampuan bekerja mandiri dalam pemecahan masalah.<sup>13</sup>

Penelitian oleh Susanto dan Zulwisli (2018) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Teknik Mekatronika SMK Negeri Sumatera Barat” bertujuan untuk melihat hasil penerapan *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* terbukti dapat

---

<sup>13</sup> Yuliana, N. “Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2 No. 1, April 2018, hal 21-28.

memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas X Teknik Mekatronika SMK Negeri Sumatera Barat.<sup>14</sup>

Penelitian oleh Widiadnyana *et al.*, (2014) dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Pemahaman Konsep IPA dan Sikap Ilmiah Peserta didik SMP” bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* terhadap pemahaman konsep IPA dan sikap ilmiah peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* terbukti berpengaruh. Hal ini dilihat dari adanya perbedaan nilai rata-rata dan pemahaman konsep serta sikap ilmiah antara kelompok peserta didik yang belajar dengan model *discovery learning* dengan kelompok peserta didik yang belajar dengan model pengajaran langsung.<sup>15</sup>

Penelitian di atas bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *discovery learning* pada peserta didik sekolah dasar dan untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* terhadap pemahaman konsep IPA dan konsep ilmiah pada peserta didik SMP, sedangkan penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui penerapan model *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII. Penelitian sebelumnya dilakukan pada peserta didik sekolah dasar, peserta didik Sekolah Menengah Pertama dan peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues.

---

<sup>14</sup> Susanto, J, dan Zulwisli, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Teknik Mekatronika SMK Negeri Sumatera Barat”, *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*, Vol. 6 No. 2, Juli-Desember 2018, Hal 145-152.

<sup>15</sup> Widyadnyana, I. W., Sadia, I. W., dan Suastra I. W. “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Pemahaman Konsep IPA dan Sikap Ilmiah Siswa SMP”, *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 4, 2014.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.<sup>16</sup> Dalam kata lain model pembelajaran merupakan bentuk atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, model, strategi, dan teknik pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.<sup>17</sup>

Menurut Dawey dalam Joyce dan Weil dalam buku Siti Nurhasanah model pembelajaran adalah suatu rancangan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pertemuan tatap muka di kelas atau di luar kelas dengan menambahkan materi pengajaran.<sup>18</sup>

Salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *discovery learning*. *Discovery learning* merupakan proses pembelajaran yang tidak diberikan keseluruhan melainkan melibatkan peserta didik untuk mengorganisasi, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk pemecahan masalah. Sehingga dengan penerapan *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan penemuan individu selain itu agar kondisi belajar yang awalnya pasif menjadi

---

<sup>16</sup> Purwadi Sutanto, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 15.

<sup>17</sup> Helmiyati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), h. 19.

<sup>18</sup> Siti Nurhasanah, dkk, *Strategi pembelajaran*. (Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019), hlmn. 19.

lebih aktif dan kreatif.<sup>19</sup> *Discovery learning* merupakan suatu pemecahan masalah yang bermanfaat bagi anak didik dalam menghadapi kehidupannya di kemudian hari.<sup>20</sup>

Model pembelajaran *discovery learning* ialah suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam proses kegiatan mental melalui pendapat dengan berdiskusi, membaca sendiri dan mencoba sendiri, agar peserta didik dapat belajar sendiri.<sup>21</sup> *Discovery learning* merupakan model yang mengarahkan peserta didik menemukan konsep melalui berbagai informasi atau data yang diperoleh melalui pengamatan dan percobaan.<sup>22</sup>

*Discovery learning* adalah suatu proses belajar yang di dalamnya tidak disajikan suatu konsep dalam bentuk jadi (final), akan tetapi peserta didik dituntut untuk mengorganisasi sendiri cara belajarnya dalam menemukan konsep.<sup>23</sup>

*Discovery learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri.<sup>24</sup> *Discovery learning* adalah suatu tipe pembelajaran dimana peserta didik membangun pengetahuan

---

<sup>19</sup> Yuliana, N., "Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 2, No 1, 2018, h. 25.

<sup>20</sup> Rosarina, G., Sudin, A., & Sujana, A, "Penerapan Model *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perubahan Wujud Zat", *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol 1, No 1, 2016, h. 374.

<sup>21</sup> Sibuea, K.S., Syaukani., & Nasution, N.W, "Penerapan Model *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Darul Hikmah Tpi Medan", *Jurnal EDU-RILIGIA*, Vol 3, No 3, 2019, h. 392.

<sup>22</sup> Cintia, I.N., Kristin, F.M & Anugraheni, I. "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Prespektif Ilmu Pendidikan*, Vol 32, No 1, 2018, h. 73.

<sup>23</sup> Fajri, Z, "Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD", *Jurnal IKA*, Vol 7, No 2, 2019, h. 70.

<sup>24</sup> Sastradihmuhtar, R., Sulaeman, Muhammad., & Algifari, M, "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Perbaikan Panel Bodi", *Journal of Mechanical Education*, Vol 6, No 2, 2019, h. 289.

mereka sendiri dengan mengadakan suatu percobaan dan menemukan sebuah prinsip dari hasil percobaan tersebut.<sup>25</sup>

Pembelajaran model *discovery learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar peserta didik aktif dengan menemukan sendiri dan menyelidiki sendiri, sehingga akan diperoleh hasil yang akan bertahan lama dalam ingatan serta tidak mudah dilupakan oleh peserta didik.<sup>26</sup> Model *discovery learning* merupakan model yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi tanpa bantuan guru.<sup>27</sup> *Discovery learning* adalah pendekatan ilmiah relevan yang dirancang agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, prinsip melalui tahapan mengamati, merumuskan masalah dan hipotesis, mengumpulkan data, menarik kesimpulan dan berkomunikasi konsep dan prinsip yang telah ditemukan.<sup>28</sup> *Discovery learning* merupakan cara untuk menyampaikan ide atau gagasan lewat penemuan.<sup>29</sup>

Model ini merupakan cara untuk membantu peserta didik berpikir lebih luas dan akan mempengaruhi pembelajaran peserta didik yang cenderung pasif ke

---

<sup>25</sup> Suhada, R., Idrus, I., & Kasrina, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*". *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, Vol 3, No 1, 2019, h. 37.

<sup>26</sup> Astuti, D.A & Prestiadi, D, "Efektivitas Penggunaan Media Belajar dengan System Daring di Tengah Pandemic Covid-19", *Prosiding Web-Seminar Nasional (Webiner)*, Malang, 20 Juni 2020, ISBN:978-602-5445-, 2020, h. 8.

<sup>27</sup> In'am, A., & Hajar, S, "*Learning Geometry Through Discovery Learning Using a Scientific Approach*", *Internasional Journal of Instruction*, Vol 10, No 1, 2017, h. 57.

<sup>28</sup> Resmawati, S.F., Prabowo., & Munasir, "*The Discovery Learning Model With a Scientific Approach to Increase Science Learning Achievement of Achievement of Student*". *Advances in Intelligent System Research (AIRS)*, Volume 157, 2018, h. 199.

<sup>29</sup> Prasetyana, D.S., Sajidan., & Maridi, "Pengembangan Model Pembelajaran *Discovery Learning* yang Diintegrasikan dengan *Group Investigation* Pada Materi Protista Kelas X Sma Negeri Karang Pandan", *Jurnal Inkuiri*, Vol 4, No 2, 2015, h. 141.

arah yang lebih aktif.<sup>30</sup> Dengan bantuan *discovery learning* peserta didik dapat menulis deskripsi dengan baik, khususnya detail, dan mendeskripsikan suatu peristiwa sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, dan mengalami apa yang dideskripsikan.<sup>31</sup>

Model *discovery learning* memungkinkan peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan menjawab dan memecahkan masalah untuk menemukan konsep yang seutuhnya dan berkesan.<sup>32</sup> Model *discovery learning* merupakan suatu model pembelajaran yang mampu mengeksplorasi, mencari tahu, dan menemukan sendiri permasalahan, sehingga peserta didik dapat berperan aktif dalam membangun, mengintegrasikan dan mengumpulkan pengetahuan melalui proses pembelajaran.<sup>33</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan sebelumnya diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk menemukan konsep melalui berbagai informasi ataupun data diperoleh dari percobaan atau pengamatan.

---

<sup>30</sup> Nur, F., Tayeb, T., Widayanti, M.V, "Effectiveness of Discovery Learning Model on Student Mathematical Problem Solving Ability", *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, Vol 8, No 1, 2020, h. 131.

<sup>31</sup> Ariyana., Enawar, Ramdhani, S.I, "The Application of Discovery Learning Models in Learning to Write Descriptive Texts". *Journal of English Education and Teaching (JEET)*, Vol 4, No 3, 2020, h. 414.

<sup>32</sup> Rudibyani, B,R, "The Effectiveness of Discovery Learning to Improve Critical Thinking Skills College Student on Mastery of Arrhenius Acid Base". *Jurnal Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series*, Vol 2, No 1, 2018, H. 49.

<sup>33</sup> Pratiwi, e., & lufri, "Effect of Discovery Learning Model Assisted by Scientific Approach Based Worksheet on XI Grade Students' Affective Competence in SMAN 2 Padang Panjang", *Internasional Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 14(2), 2019, h. 292.

## 2. Jenis Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Menurut Suprihatiningrum, terdapat dua jenis dalam model *discovery learning*, yaitu:

- a. Pembelajaran penemuan bebas (*free discovery learning*) yakni pembelajaran penemuan tanpa adanya petunjuk atau arahan
- b. Pembelajaran penemuan terbimbing (*guided discovery learning*) yakni pembelajaran yang membutuhkan peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajarannya.<sup>34</sup>

## 3. Tujuan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Penggunaan model dalam pembelajaran memiliki tujuan yang ingin dicapai. Model *discovery learning* dalam proses belajar mengajar mempunyai beberapa tujuan antara lain:

- a. Meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam memperoleh dan memproses perolehan belajar
- b. Mengarahkan para peserta didik sebagai pelajar seumur hidup
- c. Mengurangi ketergantungan kepada guru sebagai satu-satunya sumber informasi yang diperlukan oleh para peserta didik
- d. Melatih para peserta didik mengeksplorasi atau memanfaatkan lingkungannya sebagai informasi yang tidak akan pernah tuntas digali.<sup>35</sup>

Adapun tujuan lain dari model *discovery learning* dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014), 244.

<sup>35</sup> Moedjiono, Dimiyati. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, 1993), 38.

- a. Mengembangkan sikap, keterampilan peserta didik dalam memutuskan sesuatu secara tepat dan obyektif
- b. Mengembangkan kemampuan berfikir agar lebih tanggap, cermat dan melatih daya nalar (kritis, analisis, dan logis)
- c. Membina dan mengembangkan sikap rasa ingin tahu
- d. Menggunakan aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam belajar.<sup>36</sup>

#### 4. Karakteristik Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Menurut Hosnan, ada tiga ciri utama dalam *discovery learning*, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan dan menggeneralisasi pengetahuan
- b. Berpusat pada peserta didik
- c. Kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah ada.<sup>37</sup>

#### 5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Begitu juga dengan model *discovery learning*. Beberapa kelebihan *discovery learning* yang diungkapkan oleh Hosnan yaitu sebagai berikut:

- a. Membantu peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif

---

<sup>36</sup> Azhar Lulu, *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 99.

<sup>37</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontektual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), 284.

- b. Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah
- c. Pengetahuan yang diperoleh melalui strategi ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan, dan transfer.
- d. Strategi ini memungkinkan peserta didik berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri
- e. Strategi ini dapat membantu peserta didik memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerjasama dengan yang lainnya
- f. Berpusat kepada peserta didik dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan gagasan
- g. Mendorong keterlibatan aktif peserta didik
- h. Menimbulkan rasa senang peserta didik, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil
- i. Situasi proses belajar menjadi lebih teransang
- j. Peserta didik akan mengerti konsep dasar ide-ide lebih baik
- k. Melatih peserta didik belajar mandiri
- l. Meningkatkan tingkat penghargaan pada peserta didik.<sup>38</sup>

Sedangkan kekurangan dalam model *discovery learning* adalah:

- a. Guru merasa gagal mendeteksi masalah dan adanya kesalahpahaman antara guru dengan peserta didik.

---

<sup>38</sup> M. Hosnan, "Pendekatan Saintifik dan Konstektual dalam Pembelajaran...", h. 287-288.

- b. Menyita waktu banyak, karena guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator dan pembimbing peserta didik dalam belajar.
- c. Menyita pekerjaan guru.
- d. Tidak semua peserta didik mampu melakukan penemuan.
- e. Tidak berlaku untuk semua topik.<sup>39</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *discovery learning* melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran yang membuat peserta didik lebih lama mengingat apa yang sudah dipelajarinya dan melatih peserta didik belajar mandiri, namun *discovery learning* membutuhkan banyak waktu dan tidak semua topik cocok untuk model ini serta tidak semua peserta didik mampu melakukan penemuan.<sup>40</sup>

#### 6. Langkah-Langkah Pelaksanaan *Discovery Learning*

Tahapan yang ditempuh menggunakan model *discovery learning* adalah peserta didik harus menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan belajar menggunakan model *discovery learning* menurut Shilfia<sup>41</sup> adalah sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> M. Hosnan, "Pendekatan Saintifik dan Kontektual dalam Pembelajaran...", h. 288.

<sup>40</sup> M. Hosnan, "Pendekatan Saintifik dan Kontektual dalam Pembelajaran...", h. 288-289.

<sup>41</sup> Shilfia Alfity, *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi dalam Pembelajaran*, (Pekan baru: Guepedia, 2020), h. 38.

a. *Stimulation* (simulasi/pemberian rangsangan)

Pada tahap ini guru mulai bertanya dengan mengajukan persoalan atau menyuruh peserta didik untuk membaca atau mendengarkan uraian yang memuat permasalahan.

b. *Problem Statement* (pernyataan/identifikasi masalah)

Tahap ini, guru memberikan penjelasan bahwa peserta didik harus mampu merumuskan masalah-masalah atau peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin dari hasil bacaan-bacaan dan juga apa yang sudah di eksplorasi pada tahap sebelumnya. Tentunya peserta didik melakukan identifikasi masalah yang terjadi sesuai dengan sejumlah hasil bacaannya.

c. *Data Collection* (pengumpulan data)

Kemudian pada tahap ini peserta didik menjawab dan membuktikan benar tidaknya hipotesis yang telah dirumuskan. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, dengan cara membaca literature, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri, dan sebagainya.

d. *Data Processing* (pengolahan data)

Setelah dilakukan pengolahan data semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.

e. *Verification* (pembuktian)

Berdasarkan hasil pengolahan data dan tafsiran atau informasi yang ada, pernyataan atau hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya kemudian dicek apakah terjawab atau tidak, terbukti atau tidak.

f. *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)

Tahap generalisasi/menarik kesimpulan adalah proses menarik kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan verifikasi.<sup>42</sup>

Selanjutnya, langkah-langkah model *discovery learning* menurut Carin<sup>43</sup> sebagai berikut:

a. Stimulasi

Diberikan persoalan yang merangsang keinginan untuk menyelidiki.

b. Identifikasi Masalah

Diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi masalah sebanyak banyaknya kemudian di pilih salah satu untuk dirumuskan dalam hipotesis.

c. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data sebanyak- banyaknya untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis

d. Pengolahan Data

Mengolah semua data dan informasi yang diperoleh peserta didik.

---

<sup>42</sup> Shilfa Alfity, "*Model Discovery Learning...*", h. 40.

<sup>43</sup> Carin, A. Dan Sund R.B, *Teaching Science Through Discovery* (Columbus: Charles E. Merrill, 1980), h. 35.

e. Pembuktian

Melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif.

f. Menarik kesimpulan

Proses menarik kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi atau pembuktian.

Dari pemaparan beberapa ahli di atas pembelajaran *discovery learning* dapat diartikan sebagai teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajaran tidak disajikan dengan pembelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan peserta didik dapat mengorganisasikannya sendiri.

Berdasarkan langkah-langkah menggunakan model *discovery learning*, peserta didik didorong untuk membiasakan diri dengan banyak informasi secara efektif, tertarik pada ide standar, mendorong peserta didik untuk mendapatkan informasi dan memimpin percobaan sehingga mereka dapat menemukan informasi untuk diri mereka sendiri.<sup>44</sup> Tahap pelaksanaan proses pembelajaran pada penelitian ini, memilih langkah-langkah model *discovery learning* di atas yaitu terdiri dari enam tahapan, 1) *stimulation* (pemberian rangsangan), 2) *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah), 3) *data collection* (pengumpulan data), 4) *data processing* (pengolahan data), 5) *verification* (pembuktian), 6) *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi).

---

<sup>44</sup> Tri, R. E “Pengembangan Modul Biologi Berbasis Inkuiri Lesson untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA Negeri 14 Bandar Lampung” (*Doctoral Dissertation, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan*), h. 19.

## B. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Kata belajar suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Sebagai hasil pemahamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya, belajar juga merupakan proses bagi manusia untuk mendapatkan berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap.<sup>45</sup>

Pengertian hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dibagi menjadi tiga macam, yakni keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan pelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum.<sup>46</sup>

Belajar merupakan serangkaian kegiatan yang dimana terdapat unsur perubahan tingkah laku, agar perilaku peserta didik menjadi lebih baik lagi, dalam membentuk kepribadian peserta didik dan dengan belajar juga bisa menambah wawasan pemikiran peserta didik tersebut. Sedangkan pemahaman adalah menguasai sesuatu dengan pikiran, supaya peserta didik mengerti secara mental makna dan filosofi belajar tersebut, sehingga mampu memahami situasi yang bersifat dinamis dengan pemahaman akan bersifat kreatif, sehingga peserta didik

---

<sup>45</sup> Muhammad Bakhrudin, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jawa Timur: Agrapana Media, 2021), h. 2.

<sup>46</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2002), h. 22.

benar-benar memahaminya pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas dan dapat membuat peserta didik mengerti apa yang disampaikan.<sup>47</sup>

Pemahaman belajar adalah kemampuan seseorang memahami arti atau konsep serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini peserta didik tidak hanya menghafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dan masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Dan apabila peserta didik sudah paham maka tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>48</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- a. Keterampilan dan kebiasaan
- b. Pengetahuan dan pengertian

---

<sup>47</sup> Dewi Afriyuni Yonanda, "Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Pkn Tentang System Pemerintahan Melalui Metode Mind Mapping", (*Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 3. No. 1 Edisi Januari 2017), Issn: 2442-7470, h. 54.

<sup>48</sup> Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2009), h.14.

c. Sikap dan cita-cita.<sup>49</sup>

Evaluasi atau penilaian untuk memperoleh hasil belajar peserta didik tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan.<sup>50</sup>

Bloom menyebutkan dengan tiga ranah hasil belajar, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk aspek kognitif, Bloom menyebutkan enam tingkatan, yaitu 1) Pengetahuan; 2) Pemahaman; 3) Penerapan; 4) Analisis; 5) Sintesis; 6) Evaluasi.<sup>51</sup> Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya proses belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku secara keseluruhan baik yang menyangkut segi kognitif, afektif maupun psikomotor.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Adapun hasil belajar yang dimaksud peneliti ialah pengalaman yang didapatkan peserta didik setelah mengikuti berbagai rangkaian pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*.

## 2. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar adalah ciri-ciri yang dapat dilihat, diamati, serta dapat diukur sebagai petunjuk bahwa peserta didik tersebut telah belajar, ditandai dengan adanya perubahan. Indikator hasil belajar juga dikatakan kemampuan, tugas-tugas yang merupakan bagian dari kompetensi dasar. Ada beberapa hal yang

<sup>49</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 22.

<sup>50</sup> Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2009), h. 12.

<sup>51</sup> Sri Esti W Djiwandon, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Grasindo, 2002). h. 210.

menjadi indikator keberhasilan peserta didik dalam belajar diantaranya adalah semangat dalam mengerjakan tugas, keuletan peserta didik dalam mengutarakan pemikiran, keberanian peserta didik dalam mengajukan pertanyaan, dan keberanian peserta didik dalam memberikan jawaban atas pertanyaan.

Selain itu indikator yang dapat dijadikan sebagai keberhasilan belajar peserta didik ialah daya ingat terhadap materi yang telah diajarkan mencapai prestasi baik itu personal maupun kelompok, dan perubahan tingkah laku telah tercapai sebagaimana yang diharapkan di awal pembelajaran.<sup>52</sup>

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri yakni faktor biologis dan faktor psikologis. Faktor biologis berkenaan dengan kondisi fisik yang normal serta semua anggota tubuh dapat berfungsi dengan baik serta kondisi kesehatan fisik dimana tubuh yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Dengan menjaga pola makan dan pola hidup, diharapkan dapat memelihara kesehatan.<sup>53</sup>

Sementara faktor psikologis berkaitan dengan sikap mental yang positif, intelegensi, kemauan, bakat, daya ingat dan daya konsentrasi. Kondisi mental yang mantap dan stabil tampak dalam bentuk sikap mental yang positif dalam menghadapi segala hal, terutama hal-hal yang berkaitan dalam proses belajar.

---

<sup>52</sup> Midhya Boty,dkk. "Hubungan Kreativitas dengan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Ma'had Islamy Palembang" *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol.4 No.1 (2018), hal.47-48.

<sup>53</sup> Hakim, *Belajar secara Efektif: Panduan Menemukan Teknik Belajar, Memilih Jurusan, dan Menentukan Cita-Cita*. (Jakarta: Puspa Swara, 2000).

Sikap mental yang positif dalam proses belajar itu misalnya kerajinan dan ketekunan dalam belajar, tidak mudah putus asa atau frustrasi dalam menghadapi kesulitan dan kegagalan, tidak mudah terpengaruh untuk lebih mementingkan kesenangan belajar, berani bertanya, mempunyai inisiatif sendiri dalam belajar, dan selalu percaya pada diri sendiri.

Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang, tetapi bukan merupakan satu-satunya faktor penentu keberhasilan belajar seseorang.

Kemauan merupakan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Bagaimanapun proses belajar yang dilakukan seseorang, hasilnya akan kurang memuaskan jika orang tersebut tidak mempunyai kemauan yang keras. Hal ini disebabkan kemauan itu berpengaruh langsung terhadap berbagai faktor lain, seperti daya konsentrasi, perhatian, kerajinan, penemuan suatu metode yang tepat dan ketabahan dalam mengatasi kesulitan belajar.

Bakat memang merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan belajar seseorang dalam suatu bidang tertentu. Perlu diketahui bahwa biasanya bakat itu bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

Daya ingat merupakan daya jiwa untuk memasukan, menyimpan, dan mengeluarkan kembali suatu kesan. Kesan disini maksudnya gambaran yang tertinggal di dalam jiwa atau pikiran setelah kita melakukan pengamatan.

Daya konsentrasi merupakan suatu kemampuan untuk memfokuskan pikiran, perasaan, kemauan, dan segenap panca indera ke satu objek di dalam satu aktivitas tertentu, dengan disertai usaha untuk tidak mempedulikan objek-objek lain yang tidak ada hubungannya dengan aktivitas itu.

Kemudian faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan faktor waktu.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang dan merupakan faktor utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Adanya hubungan yang harmonis diantara anggota keluarga sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang. Selain itu kondisi ekonomi keluarga, sarana dan prasarana belajar yang cukup, suasana lingkungan rumah yang kondusif, perhatian orang tua, juga sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar seseorang.

Sementara kondisi lingkungan sekolah juga mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Disiplin tersebut harus ditegakkan secara menyeluruh sehingga semua komponen yang ada di sekolah bisa berjalan dengan baik.

Kemudian faktor lingkungan masyarakat ada yang menunjang keberhasilan belajar siswa tetapi ada juga yang menghambat keberhasilan belajar siswa. Lingkungan yang menunjang misalnya lembaga-lembaga nonformal seperti kursus-kursus, bimbingan belajar, les tambahan. Sedangkan lingkungan yang

kurang menunjang keberhasilan belajar misalnya tempat hiburan yang hanya mengutamakan kesenangan dan hura-hura.

### C. Pembelajaran PAI

#### 1. Pengertian Pembelajaran PAI

Pembelajaran Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.<sup>54</sup> Dalam arti lain pembelajaran agama Islam menitik beratkan pada bimbingan jasmani, rohani, berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Kepribadian yang dimaksud yakni kepribadian yang mencerminkan nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pendidikan Agama Islam juga memiliki makna mengasuh, membimbing, mendorong mengusahakan, menumbuhkan kembangkan manusia bertakwa. Takwa merupakan derajat yang menunjukkan kualitas manusia bukan saja dihadapan sesama manusia tetapi juga dihadapan Allah SWT.<sup>55</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

---

<sup>54</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h. 19.

<sup>55</sup> Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 11

Didalamnya mencakup empat ranah materi pembelajaran yaitu Fiqih, Aqidah Akhlak, Qur'an hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Didalam proses pembelajarannya peserta didik diharapkan mampu menguasai keempat ranah materi tersebut, tidak hanya menguasai serta memahami namun peserta didik juga diharapkan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Jika kita melihat kembali pengertian pendidikan agama Islam, akan terlihat dengan jelas sesuatu yang diharapkan terwujud setelah orang mengalami pendidikan islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi *insan kamil*.<sup>56</sup> Dengan pola taqwa *insan kamil* artinya manusia utuh rohani dan dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena taqwanya kepada Allah Swt.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Didalam penelitian ini, tujuan pendidikan agama islam yang dimaksud yakni peserta didik mampu memahami materi-materi yang disampaikan oleh guru didalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

---

<sup>56</sup> Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), h. 30.

### 3. Materi Pembelajaran PAI di Sekolah

Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada sekolah atau madrasah dasar, lanjutan tingkat pertama dan lanjutan atas merupakan integral dari program pengajaran setiap jenjang pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Adapun materi pokok Pendidikan Agama Islam dapat diklasifikasikan menjadi lima aspek kajian, yaitu<sup>57</sup>:

#### a. Aspek Al-Qur'an dan Hadist

Dalam aspek ini menjelaskan beberapa ayat dalam Al-Qur'an dan sekaligus juga menjelaskan beberapa hukum bacaan yang terkait dengan ilmu tajwid dan juga menjelaskan beberapa hadist Nabi Muhammad SAW.

#### b. Aspek Keimanan dan Aqidah Islam

Dalam aspek ini menjelaskan berbagai konsep keimanan yang meliputi enam rukun iman dalam Islam.

#### c. Aspek Akhlak

Dalam aspek ini menjelaskan berbagai sifat-sifat terpuji (akhlak karimah) yang harus diikuti dan sifat-sifat tercela yang harus dihindari.

#### d. Aspek Hukum Islam

Dalam aspek ini menjelaskan berbagai konsep keagamaan yang terkait dengan masalah ibadah dan mu'amalah.

---

<sup>57</sup> Zakiyah Darajat, dkk, "Ilmu Pendidikan Islam...",h. 31.

e. Aspek Tarikh atau Sejarah Islam

Dalam aspek ini menjelaskan sejarah perkembangan atau peradaban Islam yang bisa diambil manfaatnya untuk diterapkan dimasa sekarang.<sup>58</sup>

4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Materi kurikulum PAI didasarkan dan dikembangkan dari ketentuan-ketentuan yang ada dalam dua sumber pokok, yaitu: Al- quran dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Di samping itu, materi PAI juga diperkaya dengan hasil *istimbat* atau *ijtihad* para ulama, sehingga ajaran-ajaran pokok yang bersifat umum, lebih rinci dan mendetail.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara iman, islam dan ihsan yang diwujudkan dalam:

- a. Hubungan manusia dengan Pencipta. Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- b. Hubungan manusia dengan diri sendiri. Menghargai dan menghormati diri sendiri yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.
- c. Hubungan Manusia dengan sesama. Menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan internal dan antar umat beragama.
- d. Hubungan manusia dengan lingkungan alam. Penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan sosial.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Depdiknas Jendral Direktorat Pendidikan Dasar, Lanjutan Pertama Dan Menengah, Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama, (Jakarta: 2004), h.18.

<sup>59</sup> Hamdan, “*Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum...*”, h. 41.

Keempat hubungan tersebut di atas, tercakup dalam kurikulum PAI yang tersusun dalam beberapa materi, yaitu:

- a. Al-Quran-Al-Hadis, yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan serta menampilkan dan mengamalkan isi kandungan Al-Quran-Al-Hadits dengan baik dan benar.
- b. Akidah, yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, menghayati, serta meneladani dan mengamalkan sifat-sifat Allah dan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Akhlak dan Budi Pekerti, yang menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela.
- d. Fiqih, yang menekankan pada kemampuan untuk memahami, meneladani dan mengamalkan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar.
- e. Sejarah Peradaban Islam, yang menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (*ibrah*) dari peristiwa-peristiwa bersejarah.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Hamdan, "Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum...", h. 42.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan dan Jenis Penelitian**

Setiap penelitian memerlukan model penelitian dan teknik pengumpulan data yang tepat sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang berorientasi untuk memecahkan suatu permasalahan pembelajaran yang melalui suatu tindakan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, baik proses maupun hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian ini dipilih karena dinilai dapat memberi solusi dalam permasalahan proses pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses menyelesaikan masalah-masalah yang timbul di dalam pembelajaran dengan melakukan tindakan yang nyata dan terencana, kemudian menganalisis hasil dari tindakan tersebut. Meningkatkan kualitas pembelajaran adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional dalam melaksanakan PTK harus didukung oleh kondisi guru atau pemimpin sekolah yang kondusif, artinya perlu dukungan dari berbagai pihak agar penelitian tindakan kelas ini dapat berhasil.<sup>61</sup>

Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu cara strategi dalam memperbaiki dan meningkatkan layanan pendidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks, dan dalam peningkatan kualitas program sekolah secara

---

<sup>61</sup> Gina Rosarina , Ali Sudin, Atep Sujana, “Penerapan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perubahan Wujud Benda”, (Sumedang: *Jurnal Pena Ilmiah*, 2016) Vol. 1, No. 1, h. 18.

keseluruhan, dalam masyarakat yang cepat berubah. Tujuan utama penelitian PTK ini adalah demi perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran dapat dicapai dengan melakukan refleksi untuk mendiagnosis keadaan.<sup>62</sup>

Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas adalah masalah yang dilakukan dengan mengkaji masalah-masalah yang dihadapi guru didalam kelas dan dilakukan tindakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Adapun karakteristik PTK yang perlu dipahami oleh guru dan mahasiswa program studi kependidikan adalah sebagai berikut:

1. PTK merupakan penelitian Tindakan kelas yang dirancang dan dilakukan oleh guru untuk menanggulangi masalah- masalah yang ditemukan di kelas.
2. PTK dilakukan dengan menerapkan Tindakan tertentu untuk memperbaiki proses pembelajaran mengajar di kelas.
3. PTK dilakukan secara evaluatif dan reflektif untuk memahami permasalahan dan dampak Tindakan yang diterapkan dalam pembelajaran.
4. PTK dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja guru, terutama peningkatan kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar.
5. PTK dapat dilaksanakan secara fleksibel dan dapat disesuaikan dengan keadaan yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar.
6. Hasil PTK tidak dapat digeneralisasikan, karena bersifat kontekstual dan situasional sesuai dengan kondisi dalam kelas yang diteliti.

---

<sup>62</sup> Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas* , (UIN- Malang Press, 2008), h. 28.

7. PTK dapat dilaksanakan secara individual oleh guru, atau secara kolaboratif oleh beberapa guru.
8. PTK merupakan penelitian yang bersifat informal. Proses pelaksanaan PTK dari mulai perencanaan pelaksanaan, refleksi, dan penyusunan laporannya dilakukan atas inisiatif dan kemauan guru sendiri.<sup>63</sup>

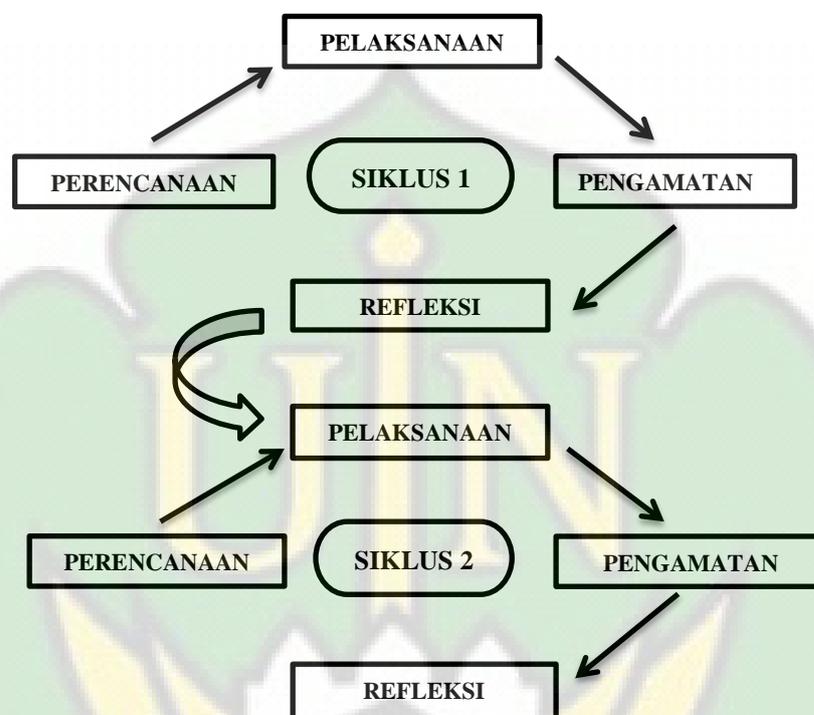
Dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas diharapkan partisipasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkat, demikian pula mutu pendidikan.

Proses penelitian tindakan kelas memiliki beberapa langkah yang perlu dilakukan. Adapun beberapa langkah utama dalam mempraktikkan penelitian tindakan kelas tersebut adalah Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi, seluruh langkah-langkah tersebut tersusun dalam sebutan satu siklus. Ketika satu siklus telah dilakukan, kemudian hasilnya menunjukkan hasil yang belum memuaskan, maka akan dilanjutkan dengan siklus yang ke dua, demikian seterusnya sampai tercapai target yang diinginkan.

---

<sup>63</sup> Husna, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Harapan Cerdas, 2019). h.123

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. 1 Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin  
Berikut pembahasan lebih rinci mengenai gambar diatas:

#### 1. Perencanaan

Perencanaan yaitu merumuskan masalah, menentukan tujuan, dan metode penelitian serta membuat rancangan tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti membuat perencanaan yaitu kegiatan yang dilakukan pada tahap awal proses pembelajaran, berupa menyiapkan materi yang akan diajarkan, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyusun alat evaluasi (Tes), menyusun lembar observasi untuk guru dan peserta didik, dan menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD).

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap inilah proses pembelajaran berlangsung, peneliti memberikan materi dan melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

## 3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dibantu satu orang observer yang lain agar memperoleh data yang lebih akurat selama kegiatan belajar berlangsung. Adapun pengamatan yang akan dilakukan adalah pengamatan terhadap cara mengajar dan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Pengamatan bertujuan mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan berlangsung.

## 4. Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan dengan cara mengumpulkan semua catatan dan data yang diperoleh selama proses pembelajaran kemudian dianalisis. Hasil analisis didiskusikan dengan kolaborator yaitu guru pengajar, sehingga dapat ditentukan perlu tidaknya untuk melakukan perbaikan rencana pada siklus berikutnya apabila kompetensi kognitif peserta didik belum terlihat mengalami peningkatan. Namun apabila keaktifan, kompetensi kognitif dan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan maka siklus dihentikan.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues, bertepatan di desa Pangur, kecamatan Dabun Gelang, kabupaten Gayo Lues, provinsi Aceh.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan dan dipergunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dari penelitian ini terdiri dari perangkat pembelajaran (RPP dan LKPD) dan instrumen pengumpulan data, Berikut ini beberapa instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian

#### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan untuk melihat seberapa jauh tindakan yang telah mencapai tujuan.<sup>64</sup> Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembelajaran selama penelitian. Lembar observasi terdiri:

- a. Lembar observasi aktivitas guru. Lembar observasi ini untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.
- b. Lembar observasi peserta didik. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas peserta didik selama pembelajaran dengan model *discovery learning*.

#### 2. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik dapat diperoleh dari tes yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning*, tes diberikan kepada peserta didik setelah berakhirnya pembelajaran.

---

<sup>64</sup> Supardi, *penelitian tindakan kelas*, (Jakarta: bumi aksara, 2014), h. 17.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Karena pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati aktivitas peserta didik dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>65</sup> Observasi dilakukan kepada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues.

2. Tes

Tes merupakan instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi.<sup>66</sup> Dengan melakukan tes, peneliti diharapkan akan mendapat data yang akurat tentang hasil belajar peserta didik di kelas. Tes yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari tes akhir, (*post test*) 10 soal pilihan ganda per siklus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kejadian yang sudah lampau, yang dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, dan karya bentuk. Data- data yang mudah di akses sehingga mempermudah peneliti untuk mendapatkan data terdahulu sebagai penelitian.<sup>67</sup> Melalui dokumentasi peneliti mendapatkan data-data mengenai SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues.

---

<sup>65</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2001), hlm 19.

<sup>66</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm 9.

<sup>67</sup> Albi Anggito, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat: Jejak, 2018), h. 145

## E. Teknik Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama dalam penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

### 1. Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan penggunaan rumus persentasi, yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

No	Nilai	Kategori penilaian
1	0% - 50%	Kurang Baik
2	51% - 70%	Cukup Baik
3	71% - 85%	Baik
4	86% - 100%	Sangat Baik

Tabel 3. 1 Kriteria penilaian hasil observasi guru

### 2. Analisis Lembar Observasi Peserta Didik

Data aktivitas peserta didik diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan penggunaan rumus persentase, yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	0% - 50%	Kurang Baik
2	51% - 70%	Cukup Baik
3	71% - 85%	Baik
4	86% - 100%	Sangat Baik

Tabel 3. 2 Kriteria penilaian hasil observasi peserta didik

### 3. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil tes peserta didik diajukan untuk melihat keberhasilan peserta didik terhadap materi. Dikatakan peserta didik berhasil menguasai materi apabila nilai yang di dapatkan peserta didik melewati batas KKM yang telah ditetapkan.

Ada dua kriteria ketuntasan belajar menurut Julian dkk, yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Peserta didik dikatakan tuntas belajar secara individu jika mampu mencapai nilai KKM, yaitu 75. Sedangkan hasil belajar peserta didik dikatakan tuntas secara klasikal jika jumlah peserta didik yang mampu menguasai materi dan tuntas mencapai 75%.<sup>68</sup>

Standar ketuntasan pada penelitian ini menggunakan standar ketuntasan yang telah ditetapkan oleh SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues. Yaitu ketuntasan secara induvidu minimal 75 sesuai dengan KKM di sekolah tersebut dan ketuntasan secara klasikal terjadi jika 80% peserta didik dikelas tersebut tuntas belajarnya. Untuk melihat hasil belajar peserta didik dianalisis dengan menggunakan rumus presentase berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

<sup>68</sup> Julian Octavianus, dkk., "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Penerapan Elektronika di kelas XI Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Kupang". *Jurnal Spektro*, Vol. 04, No. 1, h. 19.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues pada kelas VIII. Lokasi SMPN 1 Dabun Gelang terletak pada jln. Pangur, desa Pangur, kecamatan Dabun Gelang, kabupaten Gayo Lues, provinsi Aceh.

Penelitian ini diawali dengan menjumpai kepala sekolah SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues yaitu bapak Mahdi, S.H untuk meminta izin melakukan penelitian serta memberikan surat pengantar dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry pada tanggal 11 September 2023 dan melakukan penelitian pada tanggal 12 September 2023 sampai terkumpulnya data-data yang diperoleh peneliti. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

#### **1. Visi dan Misi**

Visi: “Unggul dalam prestasi yang berwawasan iptek dan imtaq, berbudaya, disiplin, berbudi pekerti luhur dalam suasana aman dan menyenangkan”. Sedangkan misi SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues sebagai berikut:

- a. Menanamkan keyakinan/ aqidah melalui pengamalan agama
- b. Mengembangkan pengetahuan di bidang iptek, bahasa, olahraga, seni budaya, sesuai dengan bakat, minat dan potensi peserta didik.
- c. Membiasakan jujur, disiplin, dan tepat waktu
- d. Mengoptimalkan proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

- e. Menumbuhkan nilai-nilai budi pekerti yang luhur
  - f. Menjalinkan kerja sama yang harmonis antara warga sekolah, komite sekolah dan lingkungannya.
2. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, kelengkapan sarana dapat meningkatkan hasil belajar yang diinginkan. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues.

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	Kantor Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	3	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Kesenian/Prakarya	1	Baik
7	Ruang Laboratorium	2	Baik
8	Ruang Tata Usaha	1	Baik
9	Komputer	5	Baik
10	Infokus	2	1 Rusak 1 Baik
11	Lapangan	1	Baik
12	Kamar Mandi Peserta Didik	3	Baik
13	Kamar Mandi Guru	1	Baik
14	Tempat Ibadah	1	Baik
15	Kantin	1	Baik

Tabel 4. 1 Sumber TU SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues

3. Keadaan Guru

No	Nama	Nip	Mata Pelajaran
1	Mahdi, S.H.	197012132006041002	Sejarah
2	Lailan Rafina, S.Pd	197511242006042001	IPA
3	Leni Mardiah, S.Pd	198410162009042005	PKN
4	Waty, S.Pd	198206202006042025	Bahasa Indonesia
5	Cipta Kurniawan, S.Pd	198701012014031004	Seni Budaya
6	Wiwi Suriani, S.E.	198004262006042006	Ekonomi

7	Yurna Dewi, S.Pd	198111182006042002	Matematika
8	Ratnawati, S.Pd.I	198011032009042004	PAI
9	Asmida, S.Pd	198702102010032002	Bahasa Indonesia
10	Amemunah, S.Pd	198607022022212015	BK
11	Kurniati, S.Pd	198903202022212005	Bahasa Indonesia
12	Helmi, S.Pd	-	Penjas
13	Habibi, S.Pd	-	Mulok
14	Nursinah, S.Pd	-	Prakarya
15	Hasan Basri, A.Md	197007112000061001	IPS
16	Taif Ali	197212182007011002	IPS

Tabel 4. 2 Sumber TU SMPN 1 Dabun Gelang

## **B. Penerapan Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues**

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues pada tanggal 11 sampai 20 September 2023. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada kepala sekolah sekaligus membawa surat permohonan penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Sebelum proses pembelajaran PAI menggunakan model *discovery learning* dilakukan, peneliti sebelumnya telah menyusun instrument yang akan digunakan pada saat penelitian yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar soal tes, lembar observasi guru, dan lembar aktivitas peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan dilaksanakan selama dua siklus. Kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dilakukan pada setiap siklusnya. Guru mata pelajaran PAI berperan sebagai pengamat kegiatan observasi, sedangkan peneliti sendiri yang akan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.

## 1. Siklus I

Pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan pada hari selasa 12 September 2023 di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues. Kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus I ini meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut sebagai berikut:

### a. Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrumen yaitu:

- 1) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pembelajaran
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu beriman kepada Rasul Allah Swt
- 3) Menyiapkan lembar LKPD
- 4) Menyiapkan soal tes akhir tindakan (*post test*)

### b. Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan dalam tahapan pelaksanaan ini yaitu melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan langkah- langkah pembelajaran penerapan model *discovery learning*. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP 1 (terlampir).

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, berdoa kemudian guru mengkondisikan kelas, mengabsensi peserta didik menyampaikan tema pembelajaran, mengarahkan pembelajaran untuk mengaitkan

dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Kemudian guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang di harapkan dengan menerapkan langkah-langkah model *discovery learning* dalam pembelajaran.

Selanjutnya yaitu kegiatan inti, kegiatan inti sendiri dibedakan menjadi enam tahap. Tahap pertama yaitu *stimulation* (pemberian rangsangan), pada tahapan ini peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang peserta didik dan guru membagikan LKPD pada setiap kelompok. Melalui LKPD tersebut guru memberikan sebuah permasalahan untuk menarik perhatian peserta didik. Tahap kedua yaitu *problem statement* (identifikasi /pernyataan masalah) pada tahap ini peserta didik akan mengamati dan membaca permasalahan yang ada pada LKPD, guru memancing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dari masalah yang diberikan.

Tahap selanjutnya yaitu tahap ketiga yaitu *data collection* (pengumpulan data) pada tahap ini peserta didik berdiskusi sesama anggota kelompok untuk mengumpulkan informasi dari masalah diatas dan melalui tahap ini peserta didik didorong untuk mencari dan menuliskan informasi pada permasalahan, khususnya terkait informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari permasalahan yang ada di dalam LKPD. Tahap selanjutnya adalah tahap keempat yaitu tahap *data processing* (pengolahan data), pada tahap ini peserta didik secara berkelompok akan mendiskusikan data yang ditemukan dari permasalahan yang disajikan dan menafsirkan penyelesaian dari permasalahan yang ada di LKPD.

Tahap kelima pada tahapan inti yaitu *verification* (pembuktian), pada tahap ini setiap peserta didik dari perwakilan kelompok diminta untuk menyajikan

hasil diskusi kelompoknya dengan cara membacakannya di depan kelas. Guru dan peserta didik yang lain menanggapi atau mengoreksi sajian dari perwakilan kelompok tertentu. Tahap terakhir yaitu tahap keenam pada tahapan inti adalah tahap *generalization* (menarik kesimpulan), pada tahap ini peserta didik dan guru merangkum isi pembelajaran yaitu tentang materi beriman kepada Rasul Allah SWT.

Pada kegiatan akhir guru dan peserta didik menyimpulkan mengenai materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan evaluasi terhadap pelajaran yang telah dipelajari, Guru memberikan pesan-pesan moral kepada peserta didik dan menutup pembelajaran dengan salam.

#### c. Pengamatan (Observasi)

Pada siklus I observasi dilakukan menggunakan lembar aktivitas guru dan peserta didik, yang diisi pengamat yaitu ibu Ratnawati selaku guru mata pelajaran PAI. Adapun hasil observasi yang diperoleh pada siklus I satu ini terdapat pada tabel di bawah ini.

#### 2) Aktivitas Guru

Tabel: hasil pengamatan guru dalam proses pembelajaran model *discovery learning* pada siklus I

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Tahap Pendahuluan</b>				
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, bertegur sapa, dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa.				✓
2	Guru melakukan absensi kehadiran peserta didik dan mengkondisikan kelas agar tertip dan rapi.				✓
3	Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik.			✓	
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi			✓	

	dasar yang akan dicapai.				
5	Guru menjelaskan mengenai teknik penilaian.				✓
6	Guru mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan sebelumnya			✓	
No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
7	Guru menjelaskan kepada peserta didik langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan model pembelajaran <i>discovery learning</i> .				✓
8	Guru memberikan orientasi tentang materi pembelajaran beriman kepada Rasul Allah Swt.			✓	
9	Guru membentuk kelompok peserta didik yang terdiri dari 5-6 kelompok.				✓
10	Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok.				✓
11	Guru memberikan sebuah permasalahan yang ada di LKPD agar menarik perhatian peserta didik dan timbul rasa ingin tahu untuk menyelesaikan masalah.			✓	
12	Guru memancing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dari masalah.			✓	
13	Guru berkeliling untuk mengamati kerja kelompok peserta didik sambil membimbing kelompok yang memerlukan atau kelompok yang mendapat kesulitan dalam mengerjakan tugas.				✓
14	Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk memulai diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi.			✓	
15	Guru memberikan evaluasi atas hasil kerja kelompok peserta didik.			✓	
16	Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguat terhadap hasil diskusi tersebut.			✓	
No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>C</b>	<b>Tahap Penutup</b>				
17	Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.			✓	
18	Guru memberikan tes soal untuk melihat hasil belajar peserta didik.				✓
19	Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.			✓	
20	Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik.			✓	
21	Guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa akhir majelis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan.			✓	

<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>	<b>71</b>
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>84</b>
<b>Persentase</b>	<b>84,52%</b>

Tabel 4. 3 Sumber hasil penelitian di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues

Rumus mencari persentase aktivitas guru

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{71}{84} \times 100\% = 84,52\%$$

<b>Kriteria Penilaian Aktivitas Guru</b>	<b>Keterangan</b>
0% - 50% = Kurang Baik	1 = Kurang Baik
51% - 70% = Cukup Baik	2 = Cukup Baik
71% - 85% = Baik	3 = Baik
86% - 100% = Sangat Baik	4 = Baik Sekali

Berdasarkan tabel observasi kegiatan guru yang diamati pengamat pada siklus I dapat dilihat bahwa selama pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dapat dikategorikan baik, dengan memperoleh nilai persentase 84,52%

### 3) Aktivitas Peserta Didik

Tabel: hasil pengamatan peserta didik dalam proses pembelajaran model *discovery learning* pada siklus I

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Tahap Pendahuluan</b>				
1	Peserta didik menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama.				✓
2	Peserta didik mendengar panggilan absensi kehadiran dan siap untuk belajar.				✓
3	Peserta didik mendengarkan dan mencermati apersepsi yang disampaikan oleh guru.			✓	
4	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.			✓	

5	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai teknik penilaian.			✓	
6	Peserta didik mendengarkan materi yang akan diberikan oleh guru			✓	
No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>B</b>	<b>Tahap Inti</b>				
7	Peserta didik mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan			✓	
8	Peserta didik mendengarkan orientasi tentang materi pembelajaran iman kepada para Rasul Allah Swt.		✓		
9	Peserta didik membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 5-6 kelompok				✓
10	Peserta didik mengamati dan membaca permasalahan yang ada di LKPD yang diberikan guru.			✓	
11	Peserta didik berdiskusi sesama anggota kelompok untuk mengumpulkan informasi dari masalah diatas.		✓		
12	Peserta didik menuliskan informasi terkait apa yang diketahui dari permasalahan di LKPD.		✓		
13	Peserta didik bertanya kepada guru karena mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok.			✓	
14	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi.		✓		
15	Peserta didik mendengarkan evaluasi atas hasil kerja kelompoknya.			✓	
16	Peserta didik mendengarkan penjelasan tambahan dan penguat terhadap hasil diskusi tersebut.			✓	
No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>C</b>	<b>Tahap Penutup</b>				
17	Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.		✓		
18	Peserta didik mengerjakan soal yang disediakan guru.				✓
19	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru secara singkat tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya			✓	
20	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru			✓	

21	Peserta didik berdoa di akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan				✓
<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>		<b>63</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		<b>84</b>			
<b>Persentase</b>		<b>75%</b>			

Tabel 4. 4 Sumber hasil penelitian di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues

Rumus mencari persentase aktivitas peserta didik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{63}{84} \times 100\% = 75\%$$

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	Keterangan
0% - 50% = Kurang Baik	1 = Kurang Baik
51% - 70% = Cukup Baik	2 = Cukup Baik
71% - 85% = Baik	3 = Baik
86% - 100% = Sangat Baik	4 = Baik Sekali

Berdasarkan tabel observasi kegiatan peserta didik yang diamati pengamat pada siklus I dapat dilihat bahwa selama pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dapat dikategorikan baik, dengan memperoleh nilai persentase 75%

#### 4) Hasil belajar peserta didik (*post test*)

Setelah proses pembelajaran pada siklus I maka peneliti memberikan tes dengan jumlah 10 soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil *post test* peserta didik, dan dengan ketuntasan kriteria minimal yang ditetapkan di SMPN 1 Dabun Gelang yaitu 75.

Hasil *post test* pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

No	Nama Peserta Didik	Jenis Tes		Keterangan
		Skor/Nilai	KKM	
1	Hidayat	70	75	Tidak Tuntas
2	Salsabila	80	75	Tuntas

3	Bahagia	90	75	Tuntas
4	Tawar	60	75	Tidak Tuntas
5	Hanafi	70	75	Tidak Tuntas
6	Muhammad Ariga	70	75	Tidak Tuntas
7	Jamilul	70	75	Tidak Tuntas
8	Muhammad rizki	60	75	Tidak Tuntas
9	Alfi rizki	80	75	Tuntas
10	Ulfa Rahmah	100	75	Tuntas
11	Humayrah	50	75	Tidak Tuntas
12	Angga	60	75	Tidak Tuntas
13	Senang Miko	70	75	Tidak Tuntas
14	Miftahul Fahmi	80	75	Tuntas
15	Rizki Ruhmiko	70	75	Tidak Tuntas
16	Safrijal	60	75	Tidak Tuntas
17	Julita	70	75	Tidak Tuntas
18	Nasrullah	80	75	Tuntas
19	Fitri Annisa	90	75	Tuntas
20	Burhanuddin	80	75	Tuntas
21	Gunawan	80	75	Tuntas
22	Fendi Andrian	90	75	Tuntas
23	Khairil Andi	70	75	Tidak Tuntas
24	Saniman	60	75	Tidak Tuntas
25	Sahrul	90	75	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1.850</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>74</b>		

Tabel 4. 5 Sumber: hasil penelitian di SMPN 1 Dabun Gelang 2023

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas	11	44%
2	Tidak Tuntas	14	56%
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Tabel 4. 6 Sumber: hasil penelitian di SMPN 1 Dabun Gelang 2023

Menghitung persentase peserta didik tuntas dan tidak tuntas:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah peserta didik keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} \frac{11}{25} \times 100\% = 44\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} \frac{14}{25} \times 100\% = 56\%$$

Dari hasil data diatas dapat diperoleh pada siklus I yang mencapai ketuntasan belajar 44% atau 11 peserta didik dan yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 56% atau 14 peserta didik.

#### d. Refleksi

Dalam proses belajar mengajar *discovery learning*, upaya peneliti belum mencapai hasil yang optimal. Dikarenakan peneliti masih memiliki kekurangan dalam manajemen pembelajaran, dan diperlukan peningkatan. Peneliti harus mendorong peserta didik untuk lebih termotivasi dan terlihat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Sementara masih banyak peserta didik yang tidak serius mengganggu pembelajaran, hasil ujian menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum tuntas. Akibatnya diperlukan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya. Karena hasil yang diharapkan belum tercapai, siklus kedua harus dimulai.

#### 2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan pada hari selasa 19 September 2023 di SMPN 1 Dabun Gelang. Pada siklus ini yang diajarkan adalah materi lanjutan tentang beriman kepada Rasul Allah SWT.

a. Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan telah dipersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Persiapan-persiapan instrumen yang disediakan yaitu:

- a) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pembelajaran
- b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan
- c) Menyiapkan lembar LKPD
- d) Menyiapkan soal tes akhir tindakan (*post test*)

b. Pelaksanaan

Tindakan-tindakan yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran dengan model *discovery learning*. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP 1 (terlampir).

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, berdoa kemudian guru mengkondisikan kelas, mengabsensi peserta didik menyampaikan materi pembelajaran guru mengarahkan pembelajaran untuk mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Kemudian guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang di harapkan. Dengan langkah-langkah model *discovery learning* dalam pembelajaran.

Selanjutnya yaitu kegiatan inti, kegiatan inti sendiri dibedakan menjadi enam tahap. Tahap pertama yaitu *stimulation* (Pemberian Rangsangan), pada

tahapan ini guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang peserta didik dan guru membagikan LKPD pada setiap kelompok. Melalui LKPD tersebut guru memberikan sebuah permasalahan untuk menarik perhatian peserta didik. Tahap kedua yaitu *problem statement* (identifikasi /pernyataan masalah) pada tahap ini peserta didik akan mengamati dan membaca permasalahan yang ada pada LKPD, guru memancing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dari masalah yang diberikan.

Tahap selanjutnya yaitu tahap ketiga yaitu *data collection* (pengumpulan data) pada tahap ini peserta didik berdiskusi sesama anggota kelompok untuk mengumpulkan informasi dari masalah diatas dan melalui tahap ini peserta didik didorong untuk mencari dan menuliskan informasi pada permasalahan, khususnya terkait informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari permasalahan yang ada di dalam LKPD.

Tahap selanjutnya yaitu tahap keempat yaitu tahap *data processing* (pengolahan data) pada tahap ini peserta didik secara berkelompok akan mendiskusikan data yang ditemukan dari permasalahan yang disajikan dan menafsirkan penyelesaian dari permasalahan yang ada di LKPD.

Tahap kelima pada tahapan inti yaitu *verification* (pembuktian) pada tahap ini setiap peserta didik dari perwakilan kelompok diminta untuk menyajikan hasil diskusi kelompoknya dengan cara membacakannya di depan kelas. Guru dan peserta didik yang lain menanggapi atau mengoreksi sajian dari perwakilan kelompok tertentu. Tahap terakhir yaitu tahap keenam pada tahapan inti adalah tahap *generalization* (menarik kesimpulan), pada tahap ini peserta didik dan guru

merangkum isi pembelajaran yaitu tentang materi beriman kepada Rasul Allah Swt.

Pada kegiatan akhir guru dan peserta didik menyimpulkan mengenai materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan evaluasi terhadap pelajaran yang telah dipelajari, guru memberikan pesan-pesan moral kepada peserta didik dan menutup pembelajaran dengan salam.

### c. Pengamatan (Observasi)

Pada siklus II sama halnya dengan siklus sebelumnya, pada siklus ini observer yaitu ibu Ratnawati guru mata pelajaran PAI, mengamati lembar observasi guru dan lembar aktivitas peserta didik. Adapun hasil observasi yang diperoleh pada siklus II ini terdapat pada tabel di bawah ini.

#### 1) Aktivitas Guru

Tabel: hasil pengamatan guru dalam proses pembelajaran model *discovery learning* pada siklus II

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Tahap Pendahuluan</b>				
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, bertegur sapa, dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa.				✓
2	Guru melakukan absensi kehadiran peserta didik dan mengkondisikan kelas agar tertip dan rapi.				✓
3	Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik.				✓
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.			✓	
5	Guru menjelaskan mengenai teknik penilaian.				✓
6	Guru mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan sebelumnya				✓
No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
7	Guru menjelaskan kepada peserta didik langkah-				✓

	langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan model pembelajaran <i>discovery learning</i> .				
8	Guru memberikan orientasi tentang materi pembelajaran beriman kepada Rasul Allah Swt.				✓
9	Guru membentuk kelompok peserta didik yang terdiri dari 5-6 kelompok.				✓
10	Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok.				✓
11	Guru memberikan sebuah permasalahan yang ada di LKPD agar menarik perhatian peserta didik dan timbul rasa ingin tahu untuk menyelesaikan masalah.				✓
12	Guru memancing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dari masalah.			✓	
13	Guru berkeliling untuk mengamati kerja kelompok peserta didik sambil membimbing kelompok yang memerlukan atau kelompok yang mendapat kesulitan dalam mengerjakan tugas.				✓
14	Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk memulai diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi.				✓
15	Guru memberikan evaluasi atas hasil kerja kelompok peserta didik.			✓	
16	Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguat terhadap hasil diskusi tersebut.				✓
No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>C</b>	<b>Tahap Penutup</b>				
17	Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.				✓
18	Guru memberikan tes soal untuk melihat hasil belajar peserta didik.				✓
19	Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.				✓
20	Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik.			✓	
21	Guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa akhir majelis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan.				✓
<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>		<b>80</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		<b>84</b>			
<b>Persentase</b>		<b>95,23%</b>			

Tabel 4. 7 Sumber hasil penelitian di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues

Rumus mencari persentase aktivitas guru

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{80}{84} \times 100\% = 95,23\% \end{aligned}$$

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	Keterangan
0% - 50% = Kurang Baik	1 = Kurang Baik
51% - 70% = Cukup Baik	2 = Cukup Baik
71% - 85% = Baik	3 = Baik
86% - 100% = Sangat Baik	4 = Baik Sekali

Berdasarkan tabel observasi kegiatan guru yang diamati pengamat pada siklus II dapat dilihat bahwa selama pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dapat dikategorikan sangat baik dengan memperoleh nilai persentase 95,23%

## 2) Aktivitas Peserta Didik

Tabel: hasil pengamatan peserta didik dalam proses pembelajaran model *discovery learning* pada siklus II

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Tahap Pendahuluan</b>				
1	Peserta didik menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama.				✓
2	Peserta didik mendengar panggilan absensi kehadiran dan siap untuk belajar.				✓
3	Peserta didik mendengarkan dan mencermati apersepsi yang disampaikan oleh guru.			✓	
4	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.			✓	
5	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai teknik penilaian.				✓
6	Peserta didik mendengarkan materi yang akan diberikan oleh guru				✓

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>B</b>	<b>Tahap Inti</b>				
7	Peserta didik mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan				✓
8	Peserta didik mendengarkan orientasi tentang materi pembelajaran iman kepada para Rasul Allah Swt.			✓	
9	Peserta didik membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 5-6 kelompok				✓
10	Peserta didik mengamati dan membaca permasalahan yang ada di LKPD yang diberikan guru.			✓	
11	Peserta didik berdiskusi sesama anggota kelompok untuk mengumpulkan informasi dari masalah diatas.			✓	
12	Peserta didik menuliskan informasi terkait apa yang diketahui dari permasalahan di LKPD.			✓	
13	Peserta didik bertanya kepada guru karena mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok.				✓
14	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi.				✓
15	Peserta didik mendengarkan evaluasi atas hasil kerja kelompoknya.			✓	
16	Peserta didik mendengarkan penjelasan tambahan dan penguat terhadap hasil diskusi tersebut.			✓	
No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>C</b>	<b>Tahap Penutup</b>				
17	Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.			✓	
18	Peserta didik mengerjakan soal yang disediakan guru.				✓
19	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru secara singkat tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya				✓
20	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru				✓
21	Peserta didik berdoa di akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan				✓
<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>		<b>75</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		<b>84</b>			

<b>Persentase</b>	<b>89,28%</b>
-------------------	---------------

Tabel 4. 8 Sumber hasil penelitian di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues

Rumus mencari persentase aktivitas peserta didik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{75}{84} \times 100\% = 89,28\%$$

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	Keterangan
0% - 50% = Kurang Baik	1 = Kurang Baik
51% - 70% = Cukup Baik	2 = Cukup Baik
71% - 85% = Baik	3 = Baik
86% - 100% = Sangat Baik	4 = Baik Sekali

Berdasarkan tabel observasi kegiatan guru yang diamati pengamat pada siklus II dapat dilihat bahwa selama pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dapat dikategorikan sangat baik, dengan memperoleh nilai persentase 89,28%

### 3) Hasil Belajar Peserta Didik (*post test*)

Setelah proses pembelajaran pada siklus II maka peneliti memberikan tes dengan jumlah 10 soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar (*post test*) peserta didik, dan dengan ketuntasan kriteria minimal yang ditetapkan di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues yaitu 75.

Hasil belajar (*post test*) pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

No	Nama Peserta Didik	Jenis Tes		Keterangan
		Skor/Nilai	KKM	
1	Hidayat	80	75	Tuntas
2	Salsabila	90	75	Tuntas
3	Bahagia	90	75	Tuntas
4	Tawar	90	75	Tuntas

5	Hanafi	100	75	Tuntas
6	Muhammad Ariga	90	75	Tuntas
7	Jamilul	80	75	Tuntas
8	Muhammad Rizki	70	75	Tidak Tuntas
9	Alfi rizki	80	75	Tuntas
10	Ulfa Rahmah	100	75	Tuntas
11	Humayrah	80	75	Tuntas
12	Angga	80	75	Tuntas
13	Senang Miko	90	75	Tuntas
14	Miftahul Fahmi	90	75	Tuntas
15	Rizki Ruhmiko	100	75	Tuntas
16	Safrijal	70	75	Tidak Tuntas
17	Julita	90	75	Tuntas
18	Nasrullah	80	75	Tuntas
19	Fitri Annisa	100	75	Tuntas
20	Burhanuddin	90	75	Tuntas
21	Gunawan	80	75	Tuntas
22	Fendi Andrian	90	75	Tuntas
23	Khairil Andi	90	75	Tuntas
24	Saniman	80	75	Tuntas
25	Sahrul	90	75	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2.170</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>86,8%</b>		

Tabel 4. 9 Sumber: hasil penelitian di SMPN 1 Dabun Gelang, 2023

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas	23	92%
2	Tidak Tuntas	2	8%
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Tabel 4. 10 Sumber: hasil penelitian di SMPN 1 Dabun Gelang 2023

Menghitung persentase peserta didik tuntas dan tidak tuntas:

$$KKM = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah peserta didik keseluruhan}} \times 100\%$$

$$KKM = \frac{23}{25} \times 100\% = 92\%$$

$$KKM = \frac{\text{jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$KKM = \frac{2}{25} \times 100\% = 8\%$$

Dari hasil data diatas dapat diperoleh pada siklus II yang mencapai ketuntasan belajar 92% atau 23 peserta didik dan yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 8% atau 2 peserta didik. Nilai rata-rata pada siklus II ini mencapai 86,8 dengan persentase 92% sudah mencapai ketuntasan kriteria maksimal (KKM) yaitu 75. Berdasarkan perolehan nilai yang dicapai pada siklus II ini maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* pada siklus II mengalami peningkatan.

d. Refleksi

Berdasarkan pada siklus ke II ini dan hasil dari semua tindakan yang sudah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas VIII mengalami peningkatan, yaitu sebanyak 92% peserta didik mampu mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan. Pada siklus II ini juga terlihat keaktifan peserta didik mengalami peningkatan, peserta didik lebih mudah diatur dan tertib.

**C. Hasil Belajar Peserta Didik Pembelajaran PAI Melalui Penerapan Model *Discovery Learning* di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues**

Adapun tujuan dari penerapan model pembelajaran *discovery learning* ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta menambah minat belajar terhadap mata pelajaran PAI. Hasil analisis pengetahuan peserta didik pada siklus I dan II mengalami peningkatan dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada materi beriman kepada Rasul Allah SWT, dapat dilihat dari data yang telah dikumpulkan peneliti bahwasanya pada siklus I perolehan nilai rata-rata peserta didik pada *post test* berjumlah 74 hal ini dapat di lihat pada tabel 4.5,

dimana 14 orang yang tidak tuntas persentase yang diperoleh 56 %, dan 11 orang yang tuntas persentase yang diperoleh 44% hal ini dapat di lihat pada tabel 4.6. Pada siklus II berdasarkan data yang diperoleh mengalami peningkatan, perolehan nilai rata-rata peserta didik pada *post test* berjumlah 86,8 hal ini bisa dilihat tabel 4.9, sehingga nilai rata-rata sudah memenuhi syarat kriteria ketuntasan peserta didik di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues yaitu dengan nilai rata-rata 75. Adapun peserta didik yang tuntas ada 23 peserta didik dengan persentase yang diperoleh 92% dan 2 peserta didik yang tidak tuntas persentase yang diperoleh 8% dapat di lihat pada tabel 4.10. Berdasarkan keterangan di atas dapat membuktikan persentasi belajar peserta didik mengalami peningkatan.

Adapun perbandingan hasil tes akhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai		Selisih	Keterangan	
			S I	S II		S I	S II
1	Hidayat	75	70	80	10	TS	T
2	Salsabila	75	80	90	10	T	T
3	Bahagia	75	90	90	0	T	T
4	Tawar	75	60	90	30	TS	T
5	Hanafi	75	70	100	30	TS	T
6	Muhammad Ariga	75	70	90	20	TS	T
7	Jamilul	75	70	80	10	TS	T
8	Muhammad Rizki	75	60	70	10	TS	TS
9	Alfi rizki	75	80	80	0	T	T
10	Ulfa Rahmah	75	100	100	0	T	T
11	Humayrah	75	50	80	30	TS	T
12	Angga	75	60	80	20	TS	T
13	Senang Miko	75	70	90	20	TS	T
14	Miftahul Fahmi	75	80	90	10	T	T
15	Rizki Ruhmiko	75	70	100	30	TS	T
16	Safrijal	75	60	70	10	TS	TS
17	Julita	75	70	90	20	TS	T
18	Nasrullah	75	80	80	0	T	T
19	Fitri Annisa	75	90	100	10	T	T
20	Burhanuddin	75	80	90	10	T	T
21	Gunawan	75	80	80	0	T	T

22	Fendi Andrian	75	90	90	0	T	T
23	Khairil Andi	75	70	90	20	TS	T
24	Saniman	75	60	80	20	TS	T
25	Sahrul	75	90	90	0	T	T
<b>Rata-rata</b>			<b>75</b>	<b>86,8</b>	<b>12,8</b>		

Tabel 4. 11 Sumber penelitian di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues

Keterangan:

T : Tuntas

TS : Tidak Tuntas

Berdasarkan paparan tabel diatas membuktikan bahwasanya terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran PAI materi beriman kepada Rasul Allah Swt yang diterapkan peneliti di kelas VIII SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues.

Berdasarkan hasil analisis secara klasikal selama proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel: hasil temuan peneliti secara klasikal dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning*

No	Temuan Peneliti	Hasil Temuan	
		Siklus I	Siklus II
1	Aktivitas guru	84,52%	95,23%
2	Aktivitas peserta didik	75%	89,28%
3	Hasil <i>post test</i> peserta didik	74	86,8

Tabel 4. 12 Sumber penelitian di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil temuan penelitian setiap siklus mengalami peningkatan, sehingga ketuntasan penelitian menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada pembelajaran PAI di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues dikategorikan tuntas.

#### D. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mulai dari tanggal 11 sampai dengan 20 September 2023 di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues, dengan mengobservasi dan tes, maka diperoleh beberapa gambaran tentang penerapan model *discovery learning* dalam proses pembelajaran PAI di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues.

##### 1. Peningkatan hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues dengan penerapan model *discovery learning*

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh melalui siklus I dan II mengalami peningkatan dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada materi beriman kepada Rasul Allah Swt, dapat dilihat dari data yang telah dikumpulkan peneliti bahwasanya pada siklus I perolehan nilai rata-rata peserta didik pada *post test* berjumlah 74 hal ini dapat dilihat pada tabel 4.5, dimana 14 orang yang tidak tuntas persentase yang diperoleh 56 %, dan 11 orang yang tuntas persentase yang diperoleh 44% hal ini dapat dilihat pada tabel 4.6.

Pada siklus II berdasarkan data yang diperoleh mengalami peningkatan, perolehan nilai rata-rata peserta didik pada *post test* berjumlah 86,8 hal ini bisa dilihat tabel 4.9, sehingga nilai rata-rata sudah memenuhi syarat kriteria ketuntasan peserta didik di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues yaitu dengan nilai rata-rata 75. Adapun peserta didik yang tuntas ada 23 peserta didik dengan persentase yang diperoleh 92% dan 2 peserta didik yang tidak tuntas persentase yang diperoleh 8% dapat dilihat pada tabel 4.10. Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa persentasi belajar peserta didik mengalami peningkatan.

2. Peningkatan aktivitas guru dan peserta didik dalam penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran PAI

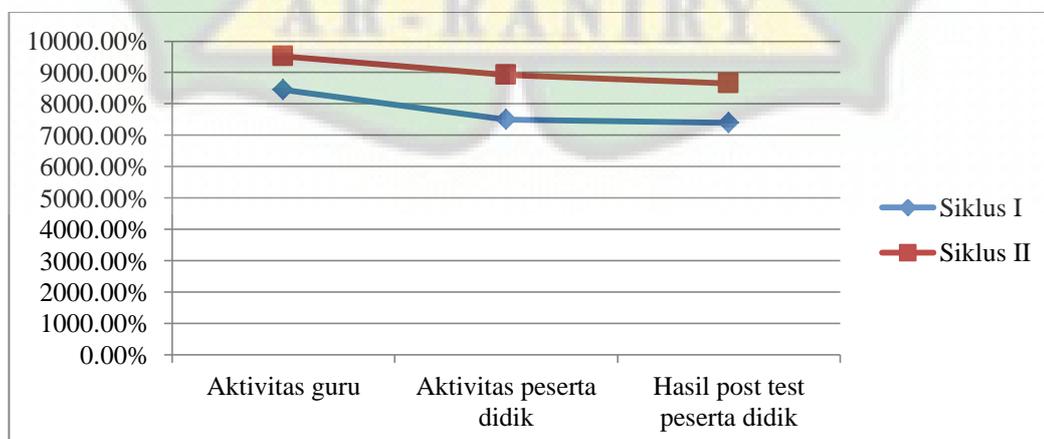
a. Peningkatan aktivitas guru

Dari hasil yang telah didapatkan pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 84,52%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 95,23%, data ini menunjukkan bahwa nilai aktivitas guru meningkat sebesar 10,71%.

b. Peningkatan aktivitas peserta didik

Aktivitas peserta didik juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 75%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 89,28%, data ini menunjukkan bahwa nilai aktivitas peserta didik meningkat sebanyak 14,28%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran PAI dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar.

Hasil observasi aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan hasil *post test* peserta didik dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues, sangat baik. Untuk aktivitas guru pada siklus I dengan kategori baik yaitu (84,52%). Dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan kategori sangat baik (95,23%). Adapun aktivitas peserta didik pada siklus I dikategorikan baik (75%) sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi sangat baik (89,28%).
2. Penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues, sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada siklus I yaitu dengan nilai rata-rata 74 (baik) dan mengalami peningkatan KKM pada siklus II yaitu dengan nilai rata-rata 86,8 (sangat baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam peningkatan proses pembelajaran perlu dikemukakan sebagai berikut:

1. Setelah melaksanakan rancangan RPP dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam materi beriman kepada Rasul Allah Swt dapat menghasilkan peningkatan pada peserta didik. Maka diharapkan kepada guru di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues untuk menerapkan model *discovery learning* dalam proses belajar mengajar.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran diperlukan variasi dalam proses belajar mengajar agar peserta didik tidak jenuh.
3. Diharapkan bagi pembaca agar hasil penelitian ini bisa dijadikan salah satu sumber kajian penelitian berikutnya dan menjadi referensi untuk meningkatkan mutu dalam pembelajaran pada masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfitry, Shilfia. *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi dalam Pembelajaran*. Pekan baru: Guepedia, 2020.
- Anggito, Albi, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Jejak, 2018.
- Annisa, dan Sholeha, Dewi. “Upaya Peningkatan Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Discovery Learning*”. *Indonesian Journal of Teacher Education*, Vol 2, No 1, (2021).
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- \_\_\_\_\_. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Ariyana, dkk. “*The Application of Discovery Learning Models in Learning to Write Descriptive Texts*”. *Journal of English Education and Teaching (JEET)*, Vol 4, No 3, 2020.
- Astuti, D.A & Prestiadi, D. “Efektivitas Penggunaan Media Belajar dengan System Daring di Tengah Pandemic Covid-19”. *Prosiding Web-Seminar Nasional (Webiner)*, Malang, 20 Juni 2020, ISBN:978-602-5445-, 2020.
- Azhar, Lalu. *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*. Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Bakhrudin, Muhammad. *Strategi Belajar Mengajar*. Jawa Timur: Agrapana Media, 2021.
- Boty, Middy. dkk. “Hubungan Kreativitas dengan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Ma’had Islamy Palembang”. *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol.4 No.1 (2018).
- Carin, A. dan Sund R.B, *Teaching Science Through Discovery*. Columbus: Charles E. Merrill, 1980.
- Cintia, I.N., dkk. “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Prespektif Ilmu Pendidikan*. Vol 32, No 1, 2018.
- Darajat, Zakiyah dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Depdiknas Jendral Direktorat Pendidikan Dasar, Lanjutan Pertama Dan Menengah, Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: 2004.

- Djiwandon, Sri Esti W. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Grasindo, 2002.
- Fajri, Z. “Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD”. *Jurnal IKA*, Vol 7, No 2, 2019.
- Ghony, Djunaidi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Islam Negeri- Malang Press, 2008.
- Hakim. *Belajar secara Efektif: Panduan Menemukan Teknik Belajar, Memilih Jurusan, dan Menentukan Cita-Cita*. Jakarta: Puspa Swara, 2000.
- Hamdan. *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum*. Teori dan Praktek Kurikulum PAI. Banjarmasin: 2009.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo, 2013.
- Helmiyati. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Hosnan, Muhammad. *Pendekatan Sainifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014.
- Husna, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Harapan Cerdas, 2019.
- In'am, A., & Hajar, S. “*Learning Geometry Through Discovery Learning Using a Scientific Approach*”. *Internasional Journal of Instruction*, Vol 10, No 1, 2017.
- Jihad, Asep. & Haris, Abdul. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo, 2009.
- Karamah, St. “Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Peserta Didik Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Ogan Komering Ulu”. *Jurnal Edukasi*, 5(2).
- Moedjiono, Dimiyati. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, 1993.
- Nur, F. dkk. “*Effectiveness of Discovery Learning Model on Student Mathematical Problem Solving Ability*” *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, Vol 8, No 1, 2020.
- Nurhasanah, Siti dkk. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019.

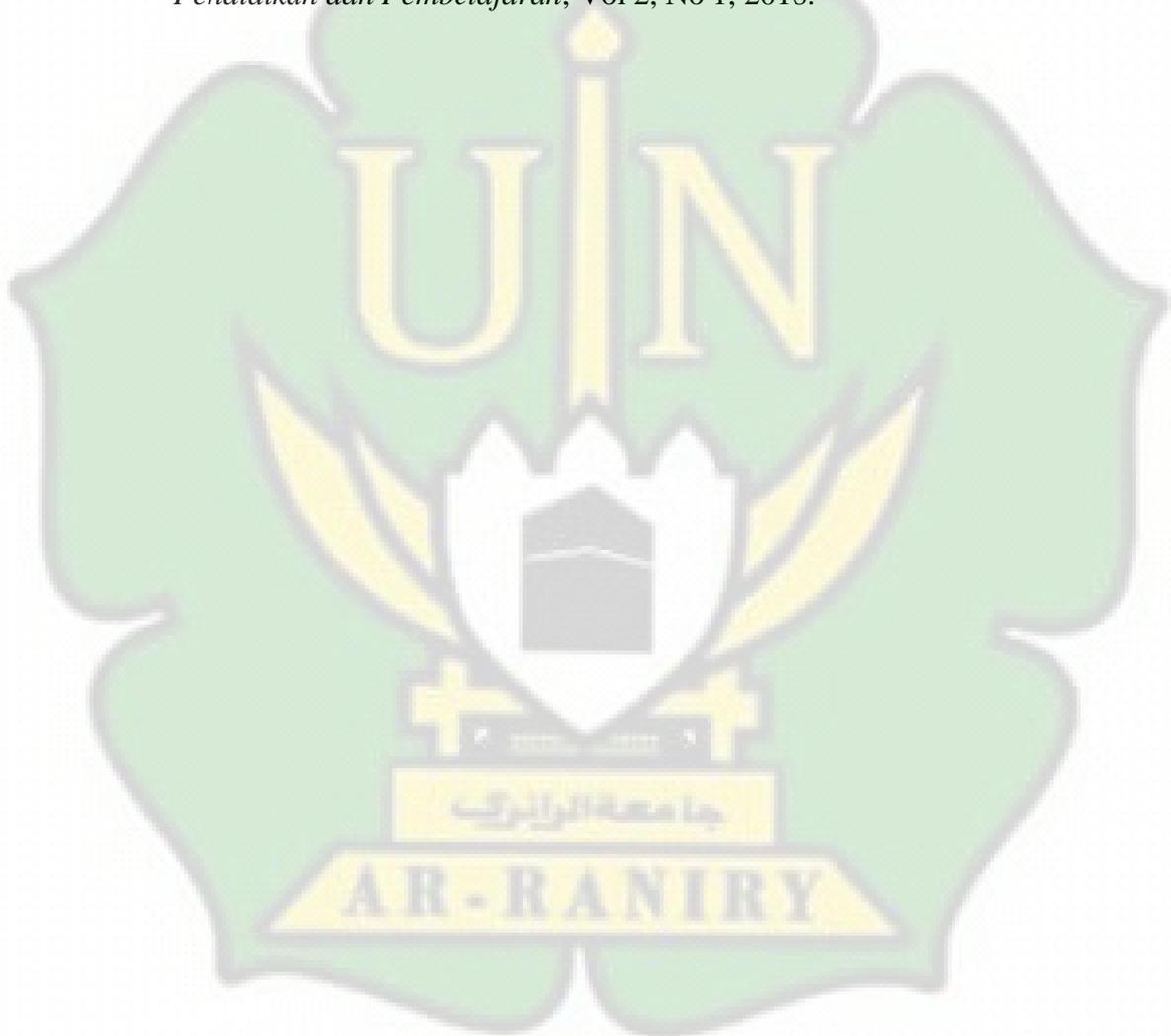
- Octavianus, Julian dkk., “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Penerapan Elektronika di kelas XI Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Kupang”. *Jurnal Spektro*, Vol. 04, No. 1.
- Pramono, Doni Setiawan. “Penggunaan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Perawatan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI TKR 3 di SMKN 2 Yogyakarta”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Prasetyana, D.S., dkk. “Pengembangan Model Pembelajaran *Discovery Learning* yang Diintegrasikan dengan *Group Investigation* pada Materi Protista Kelas X SMA Negeri Karang Pandan”. *Jurnal Inkuiri*, Vol 4, No 2, 2015.
- Pratiwi, E., & Lufri. “*Effect of Discovery Learning Model Assisted by Scientific Approach Based Worksheet on XI Grade Students’ Affective Competence in SMAN 2 Padang Panjang*”. *Internasional Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 14(2), 2019.
- Puswanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Putra, Nusa dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Resmawati, S.F., dkk. “*The Discovery Learning Model with a Scientific Approach to Increase Science Learning Achievement of Achievement of Student*”. *Advances in Intelligent System Research (AIRS)*, Volume 157, 2018.
- Rosarina, Gina dkk. “Penerapan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perubahan Wujud Benda”. (Sumedang: *Jurnal Pena Ilmiah*, 2016) Vol. 1, No. 1.
- Rudibyani, B.R. “*The Effectiveness of Discovery Learning to Improve Critical Thinking Skills College Student on Mastery of Arrhenius Acid Base*”. *Jurnal Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series*, Vol 2, No 1, 2018.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Sari, Yesi Puspita dan Nurhayati, Siti. “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 7, No. 1, (2019).
- Sastradihmuhtar, R., Sulaeman, Muhammad., & Algifari, M. “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

- Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Perbaikan Panel Bodi” *Journal of Mechanical Education*, Vol 6, No 2, 2019.
- Sibuea, K.S., Syaukani., & Nasution, N.W. “Penerapan Model *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tpi Medan”. *Jurnal EDU-RILIGIA*, Vol 3, No 3, 2019.
- Sudjana, Nana. *Penelitian dan Penelitian*. Bandung: Sinar Baru, 2002.
- \_\_\_\_\_. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugono, Dendy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Suhada, R., Idrus, I., & Kasrina. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*. Vol 3, No 1, 2019.
- Supardi, *penelitian tindakan kelas*. Jakarta: bumi aksara, 2014.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014.
- Susanto, J, dan Zulwisli. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Teknik Mekatronika SMK Negeri Sumatera Barat”, *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*, Vol. 6 No. 2, Juli-Desember 2018.
- Sutanto, Purwadi. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Tri, R. E “Pengembangan Modul Biologi Berbasis Inkuiri Lesson untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA Negeri 14 Bandar Lampung” (*Doctoral Dissertation, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*).
- Widyadnyana, I. W., dkk. “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Pemahaman Konsep IPA dan Sikap Ilmiah Siswa SMP”, *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 4, 2014.
- Yadianto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung, M2s, 1996, Cet, ke-1.
- Yesi Puspita Sari., Dan Siti Nurhayati. “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 7, No. 1, (2019).

Yonanda, Dewi Afriyuni. “Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Pkn Tentang System Pemerintahan Melalui Metode Mind Mapping”. *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 3. No. 1 Edisi Januari 2017, Issn: 2442-7470.

Yudha, Rahmat Putra. “*Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik*”. Pontianak: Yudha English Gallery, 2018.

Yuliana, Nabila. “Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Peningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 2, No 1, 2018.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

NOMOR: B- 4137 /Un.08/FTK/KP.07.6/02/2023

71

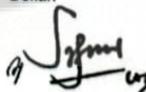
**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA/ FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa/ pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing skripsi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh.  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang / Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 09/08/2022 08.00
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :  
**PERTAMA** : Menunjukkan Saudara:
- Dr. Mashuri, MA** sebagai Pembimbing Pertama  
**Isnawardatul Bararah, S.Ag.,M.Pd** sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing skripsi sebagai berikut:  
Nama : Riska Mauliza  
NIM : 190201070  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII di SMP 1 Dabun Gelang Gayo Lues
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023. SP DIPA - 025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024.
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 14 Juli 2023  
An. Rektor,  
Dekan



Safrul Muluk

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10259/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2023  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepada Kepala Sekolah SMP NEGERI 1 DABUN GELANG  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RISKA MAULIZA / 190201070**  
Semester/Jurusan : / Pendidikan Agama Islam  
Alamat sekarang : Gampong tanjung selamat

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP N 1 DABUN GELANG GAYO LUES**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 08 September 2023  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 20 Oktober  
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

جامعة إندونيسيا  
**AR-RANIRY**



**PEMERINTAH KABUPATEN GAYO LUES**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 DABUN GELANG**

*Jl. Kampung Pangur - Sangir Kecamatan Dabun Gelang Kabupaten Gayo Lues*



**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR: 421/168/SMPDG/2023**

Kepala Sekolah SMP N 1 Dabun Gelang, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Riska Mauliza  
Nim : 190201070  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar yang namanya tersebut diatas telah mengadakan kegiatan penelitian pada SMP Negeri 1 Dabun Gelang Pada tanggal 11 - 20 September 2023 Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam rangka memenuhi Persyaratan bahan penulisan skripsi dengan judul:

**“PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP N 1 DABUN GELANG GAYO LUES”**

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gayo Lues, 20 September 2023

Kepala Sekolah ,

  
  
**MAHDI, S.H**  
Nip: 197012132006041002

**AR-RANIRY**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 1 Dabun Gelang  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/Semester : VIII / Ganjil  
Materi Pokok : **Berberiman Kepada Rasul Allah Swt**  
Alokasi Waktu : 3 Minggu x 3 Jam Pelajaran @40 Menit

### A. Kompetensi Inti

- **KI1: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI2: Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4. Berberiman kepada Rasul Allah Swt.	1.4.1 Berberiman kepada Rasul Allah Swt.
2.4. Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi beriman kepada Rasul Allah Swt.	2.4.1 Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi beriman kepada Rasul Allah Swt.
3.4. Memahami makna berberiman kepada Rasul Allah Swt.	3.4.1 Mendefinisikan pengertian beriman kepada Rasul Allah Swt.
	3.4.2 Menyebutkan tugas para Rasul Allah Swt.
	3.4.3 Menjelaskan sifat- sifat para Rasul Allah Swt.
	3.4.4 Merumuskan Rasul <i>ulul azmi</i> .
4.4. Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Rasul Allah Swt.	4.4.1 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan sifat para Rasul Allah Swt.
	4.4.2 Memaparkan rumusan tugas Rasul Allah Swt.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, menggunakan penerapan model *discovery learning* peserta didik diharapkan mampu:

- Mendefinisikan pengertian beriman kepada Rasul Allah Swt.
- Memaparkan tugas Rasul Allah Swt.
- Menjelaskan sifat wajib bagi para Rasul Allah Swt.
- Menjelaskan sifat mustahil bagi para Rasul Allah Swt.
- Menjelaskan sifat jaiz bagi para Rasul Allah Swt.
- Merumuskan Rasul *ulul azmi*.

#### D. Materi Pembelajaran

- Pengertian beriman kepada Rasul Allah Swt.
- Tugas- tugas para Rasul Allah Swt.
- Sifat- sifat para Rasul Allah Swt.
- Rasul *ulul azmi*.

#### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik  
Model : *discovery learning* (penemuan)  
Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, persentasi dan ceramah

#### F. Media Pembelajaran

##### Media :

- Worksheet atau lembar kerja peserta didik
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

##### Alat/Bahan :

- Spidol dan papan tulis

#### G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku refensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam ketika masuk ruangan serta menanyakan kabar siswa.</li><li>• Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum memulai belajar.</li><li>• Guru mengecek kehadiran siswa.</li><li>• Siswa menyiapkan buku dan alat tulis yang berkaitan dengan materi hari ini.</li></ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru bertanya dan mengingatkan kembali materi yang berhubungan dengan beriman kepada Rasul-Rasul Allah Swt.</li></ul> <p><b>Motivasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memotivasi siswa dengan memberikan</li></ul>	15 menit

	penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi beriman kepada Rasul-Rasul Allah Swt.	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Tahap I</b> <i>Stimulation</i> <b>(Pemberian Rangsangan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membentuk kelompok siswa yang terdiri dari 5-6 kelompok.</li> <li>• Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok.</li> <li>• Guru memberikan sebuah permasalahan yang ada di LKPD agar menarik perhatian siswa dan timbul rasa ingin tahu untuk menyelesaikan masalah.</li> </ul> <p><b>Tahap II</b> <i>Problem statement</i> <b>(identifikasi/ Pernyataan masalah)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah siswa mengamati dan membaca permasalahan yang ada pada LKPD. Guru memancing siswa untuk mengajukan pertanyaan dari masalah.</li> </ul> <p><b>Tahap III</b> <i>Data collection (pengumpulan data)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdiskusi sesama anggota kelompok untuk mengumpulkan informasi dari masalah diatas</li> <li>• Siswa didorong untuk mencari dan menuliskan informasi pada permasalahan, khususnya terkait informasi, apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari permasalahan yang ada di dalam LKPD.</li> </ul> <p><b>Tahap IV</b> <i>Data processing (pengolahan data)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok siswa mendiskusikan data yang ditemukan dari permasalahan yang disajikan dan menafsirkan penyelesaian dari permasalahan yang ada di LKPD.</li> </ul> <p><b>Tahap V</b> <i>Verification (pembuktian)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap siswa dari perwakilan kelompok diminta untuk menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dengan cara menjelaskan hasil kerja kelompok di depan teman-temannya.</li> <li>• Guru dan siswa yang lain menanggapi atau mengoreksi sajian dari perwakilan kelompok</li> </ul> <p><b>Tahap VI</b> <i>Generalization (menarik kesimpulan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan guru merangkum dan menarik</li> </ul>	90

	kesimpulan pembelajaran yaitu tentang materi beriman kepada Rasul-Rasul Allah Swt.	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama siswa merefleksikan dan menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan ini.</li> <li>• Siswa menyimpulkan pelajaran yang didapatnya pada pertemuan ini.</li> <li>• Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah</li> <li>• Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi yang dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Siswa menjawab salam</li> </ul>	<b>15 menit</b>

## I. Penilaian Hasil Pembelajaran

### 1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Nilai akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 4}} \times 100$

### 2. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan ke dalaman informasi
  - (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
  - (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
  - (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
  - (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	R
1								
2								
3								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi

- (a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
1								
2								
3								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

- (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
2								
3								
Dst.								

**3. Remedial**

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

### CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : .....  
Kelas/Semester : .....  
Mat Pelajaran : .....  
Ulangan Harian Ke : .....  
Tanggal Ulangan Harian : .....  
Bentuk Ulangan Harian : .....  
Materi Ulangan Harian : .....  
(KD/Indikator : .....  
KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

#### 4. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

#### 5. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Membaca dengan Tartil" dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

## ***Lembar kerja peserta didik***

**Materi: IMAN KEPADA RASUL-RASUL ALLAH**

### **KELOMPOK:**

#### **Nama Anggota:**

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Kelas :

Sekolah :

### **Petunjuk :**

- Tuliskan identitas kelompok dan anggota kelompok pada kolom yang tersedia.
- Ikutilah setiap petunjuk yang diberikan
- Diskusikan dengan teman kelompokmu
- Tanyakan pada guru jika mengalami kesulitan .

**Memahami makna beriman kepada rasul Allah SWT.**

Adapun pada pertemuan ini, setiap kelompok saling bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam memahami iman kepada rasul-rasul Allah SWT

Diskusikan dan jawablah soal di bawah ini bersama teman sekelompokmu!

1. Jelaskan pengertian iman kepada Rasul
2. Para Nabi dan Rasul memiliki sifat wajib, mustahil, dan jaiz. Sebutkan dan jelaskan sifat-sifat wajib dan mustahil bagi para Nabi dan Rasul!
3. Sebutkan mu'jizat-mu'jizat yang diberikan oleh Allah kepada para nabi dan Rasul *Ulul Azmi!*
4. Para Rasul memiliki tugas yang diamanatkan Allah kepada mereka. Mereka merupakan manusia terpilih yang sengaja diutus oleh Allah untuk memperbaiki keadaan kaumnya. Jelaskan secara rinci tugas dari para rasul tersebut



***Semangat dalam mengerjakan!***

***jawaban soal diskusi kelompok***

1. ....  
.....  
.....

2. ....  
.....  
.....  
.....

3. ....  
.....  
.....  
.....

4. ....  
.....  
.....  
.....

Soal Test (*post test*) Siklus I

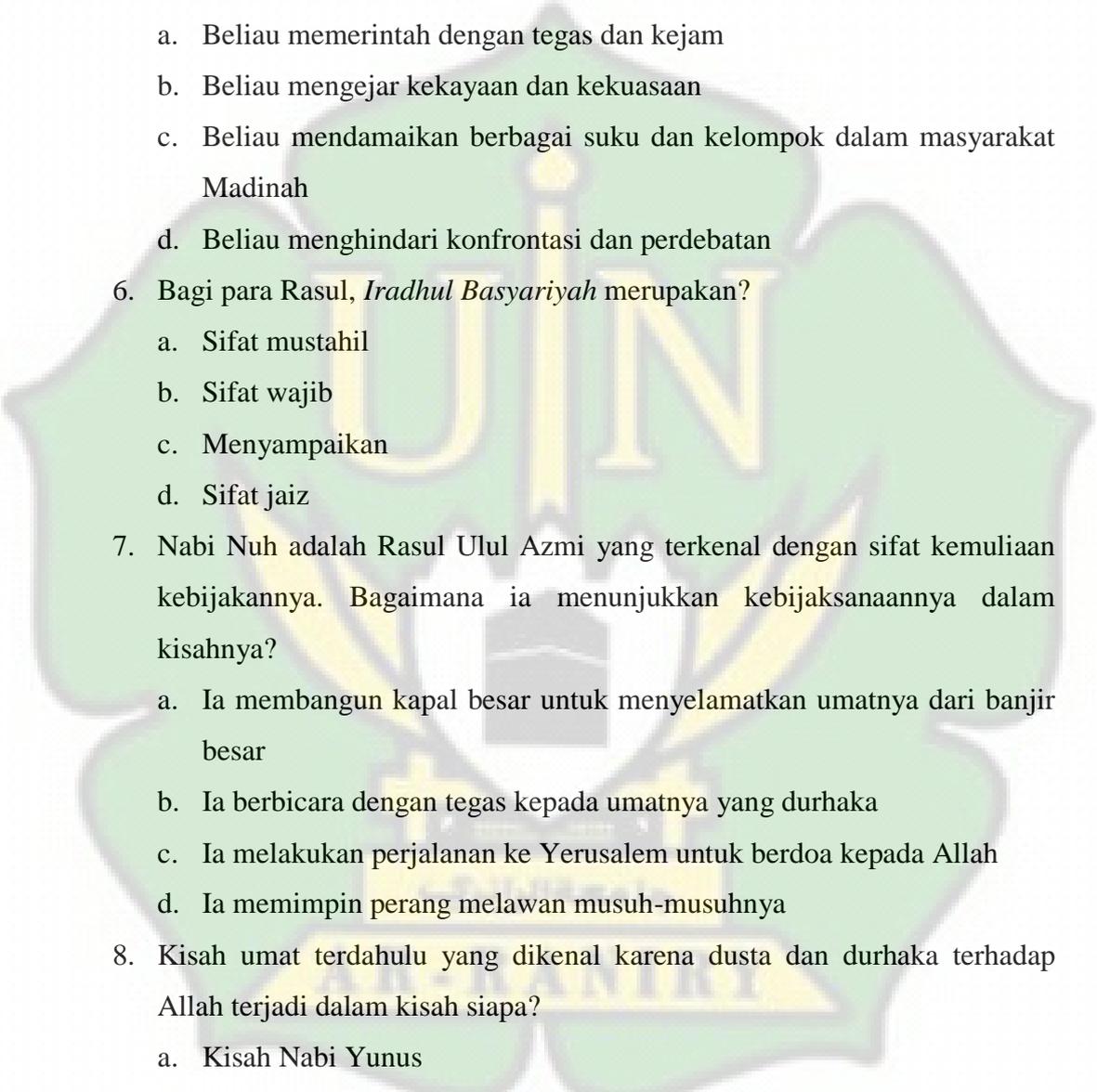
Nama :

Kelas :

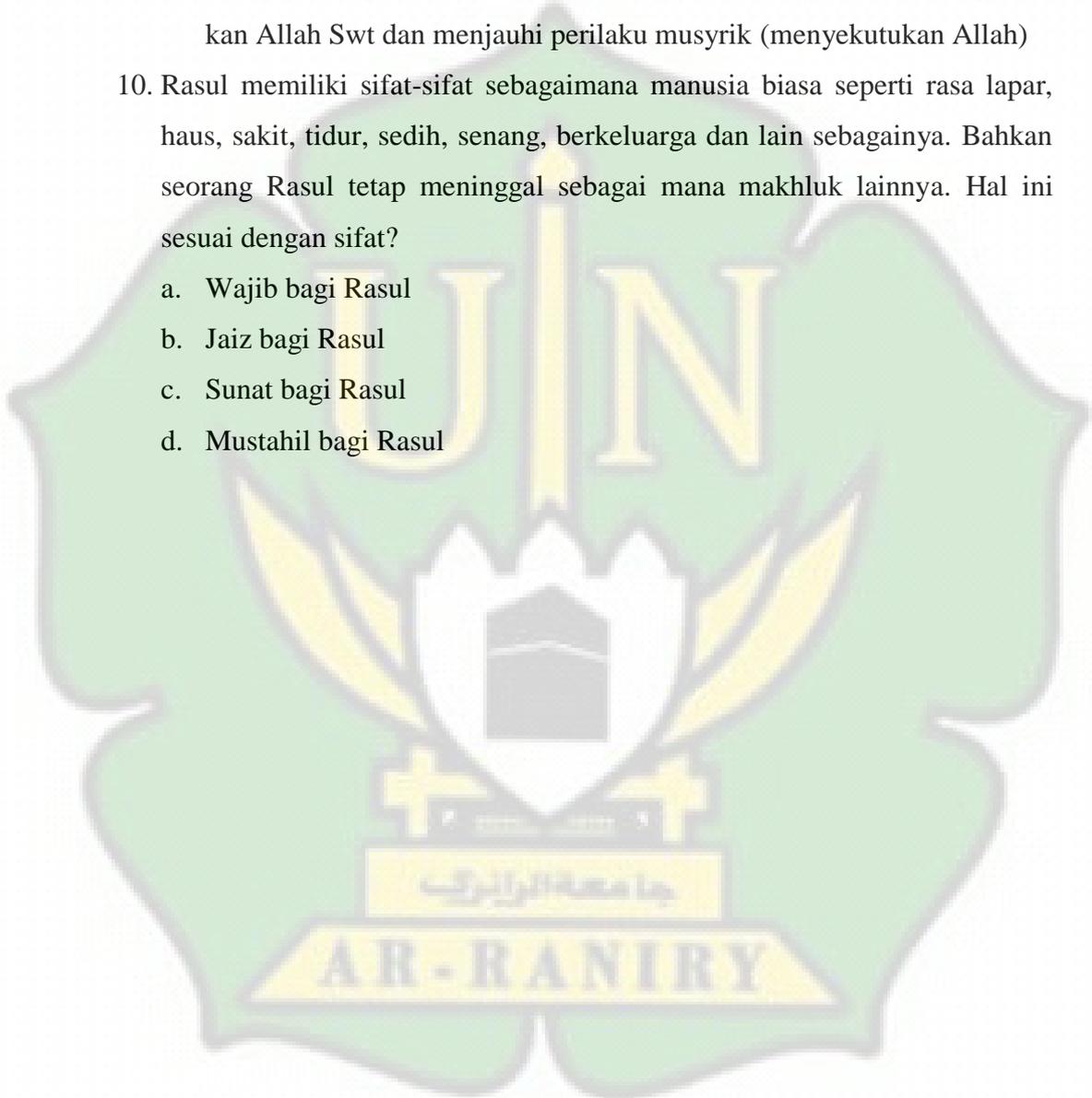
Mata Pelajaran :

**Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar.**

1. Apa pengertian iman kepada Rasul dalam Islam?
  - a. Hanya menghormati Rasul
  - b. Mempercayai keberadaan Rasul
  - c. Mempercayai dan mengikuti ajaran Rasul
  - d. Hanya mengetahui nama-nama Rasul
2. Mengapa iman kepada Rasul merupakan salah satu dari Rukun Iman dalam Islam?
  - a. Karena Rasul adalah orang yang paling berilmu
  - b. Karena Rasul adalah pemimpin politik umat Islam
  - c. Karena Rasul adalah utusan Allah yang membawa petunjuk kepada manusia
  - d. Karena Rasul adalah keturunan dari Nabi Ibrahim
3. Nabi Ibrahim adalah salah satu dari Rasul Ulul Azmi. Bagaimana ia menunjukkan sifat kemuliaan dalam kisahnya dengan anaknya, Nabi Isma'il?
  - a. Ia mengorbankan Nabi Isma'il demi Allah SWT
  - b. Ia memberikan Nabi Isma'il kepada Raja Mesir
  - c. Ia memisahkan diri dari Nabi Isma'il untuk mengejar tujuannya
  - d. Ia menceraikan ibu Nabi Isma'il, Hajar
4. Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam jika ingin meneladani Rasul dalam kehidupan sehari-hari?
  - a. Menyalin semua tindakan fisik Rasul secara harfiah
  - b. Memahami nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang dicontohkan oleh Rasul dalam tindakan dan perilaku mereka
  - c. Menghindari semua bentuk kesenangan dunia

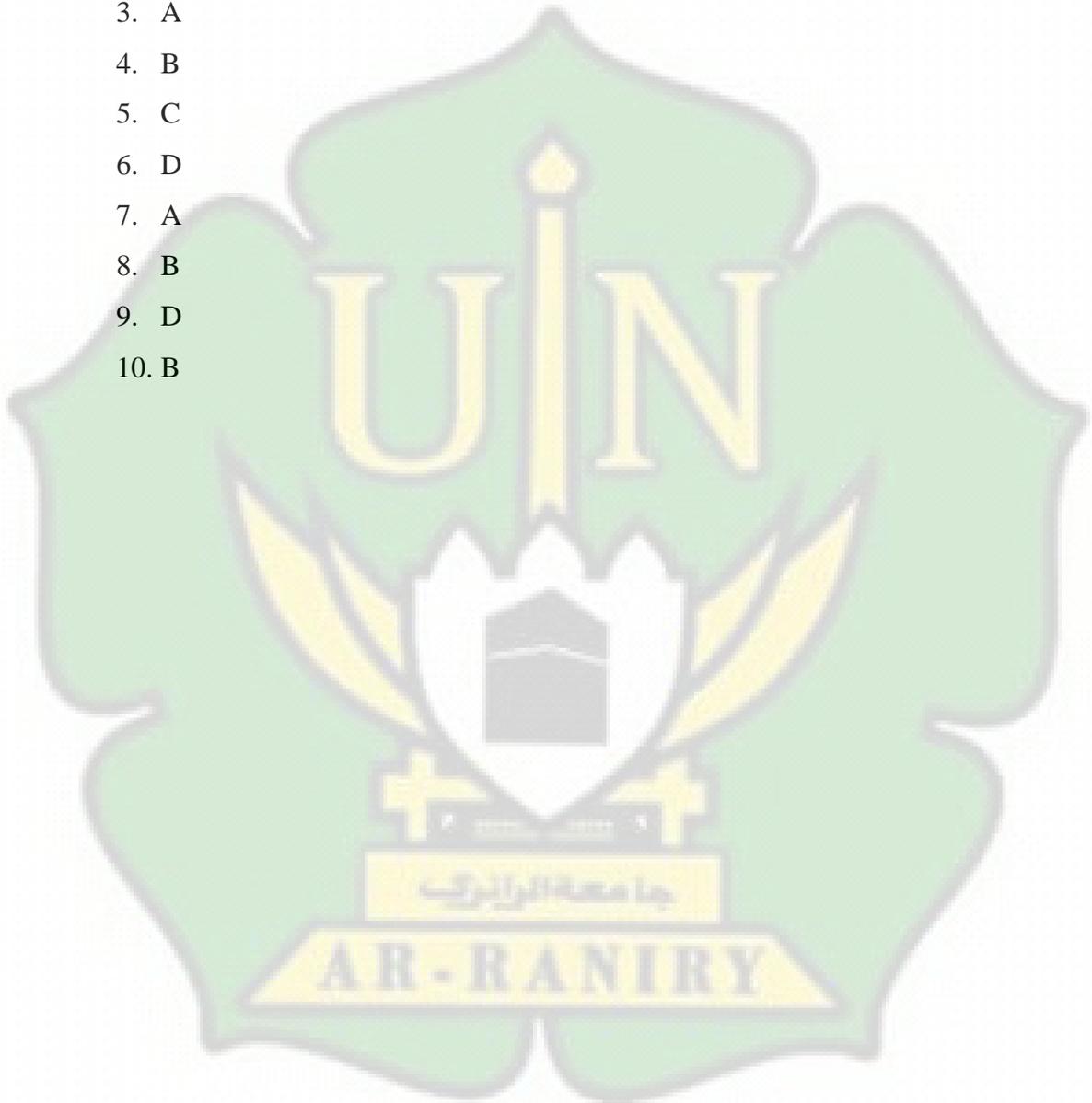
- 
- d. Meninggalkan segala bentuk hiburan
5. Nabi Muhammad adalah Rasul terakhir dan juga salah satu Rasul Ulul Azmi. Bagaimana sifat kemuliaan beliau tercermin dalam kepemimpinan dan dakwahnya?
- Beliau memerintah dengan tegas dan kejam
  - Beliau mengejar kekayaan dan kekuasaan
  - Beliau mendamaikan berbagai suku dan kelompok dalam masyarakat Madinah
  - Beliau menghindari konfrontasi dan perdebatan
6. Bagi para Rasul, *Iradhul Basyariyah* merupakan?
- Sifat mustahil
  - Sifat wajib
  - Menyampaikan
  - Sifat jaiz
7. Nabi Nuh adalah Rasul Ulul Azmi yang terkenal dengan sifat kemuliaan kebijakannya. Bagaimana ia menunjukkan kebijaksanaannya dalam kisahnya?
- Ia membangun kapal besar untuk menyelamatkan umatnya dari banjir besar
  - Ia berbicara dengan tegas kepada umatnya yang durhaka
  - Ia melakukan perjalanan ke Yerusalem untuk berdoa kepada Allah
  - Ia memimpin perang melawan musuh-musuhnya
8. Kisah umat terdahulu yang dikenal karena dusta dan durhaka terhadap Allah terjadi dalam kisah siapa?
- Kisah Nabi Yunus
  - Kisah Nabi Musa dan Bani Israel
  - Kisah Nabi Adam dan Hawa
  - Kisah Nabi Ibrahim dan Sodom
9. Para Rasul dipilih oleh Allah Swt. Dengan mengemban tugas yang tidak ringan. Di antara tugas-tugas Rasul itu adalah sebagai berikut?
- Menunjukkan jalan yang lurus bagi orang Arab saja

- b. Menyampaikan risalah dari Rasul sebelumnya
  - c. Memberi kabar gembira kepada orang kafir dan memberi peringatan kepada orang mukmin.
  - d. Mengajak kepada tauhid, yaitu mengajak umatnya untuk meng-Esakan Allah Swt dan menjauhi perilaku musyrik (menyekutukan Allah)
10. Rasul memiliki sifat-sifat sebagaimana manusia biasa seperti rasa lapar, haus, sakit, tidur, sedih, senang, berkeluarga dan lain sebagainya. Bahkan seorang Rasul tetap meninggal sebagai mana makhluk lainnya. Hal ini sesuai dengan sifat?
- a. Wajib bagi Rasul
  - b. Jaiz bagi Rasul
  - c. Sunat bagi Rasul
  - d. Mustahil bagi Rasul



### Jawaban Siklus I

1. C
2. C
3. A
4. B
5. C
6. D
7. A
8. B
9. D
10. B



### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SMP N 1 Dabun Gelang  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas : VIII  
 Hari/Tanggal :

Petunjuk pengisian berikan tanda ceklis (√) sesuai dengan kriteria di bawah ini pada kolom masing-masing.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Tahap Pendahuluan</b>				
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, bertegur sapa, dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa.				
2	Guru melakukan absensi kehadiran peserta didik dan mengkondisikan kelas agar tertip dan rapi.				
3	Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik.				
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.				
5	Guru menjelaskan mengenai teknik penilaian.				
6	Guru mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan sebelumnya				
NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI			
		1	2	3	4
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
7	Guru menjelaskan kepada peserta didik langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan model pembelajaran <i>discovery learning</i> .				
8	Guru memberikan orientasi tentang materi pembelajaran iman kepada para Rasul Allah Swt.				
9	Guru membentuk kelompok peserta didik yang terdiri dari 5-6 kelompok.				
10	Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok.				
11	Guru memberikan sebuah permasalahan yang ada di LKPD agar menarik perhatian peserta didik dan timbul rasa ingin tahu untuk menyelesaikan masalah.				
12	Guru memancing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dari masalah.				
13	Guru berkeliling untuk mengamati kerja kelompok peserta didik sambil membimbing kelompok yang memerlukan atau kelompok yang mendapat kesulitan dalam mengerjakan				

	tugas.				
14	Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk memulai diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi.				
15	Guru memberikan evaluasi atas hasil kerja kelompok peserta didik.				
16	Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguat terhadap hasil diskusi tersebut.				
NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI			
		1	2	3	4
<b>C</b>	<b>Tahap Penutup</b>				
17	Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.				
18	Guru memberikan tes soal untuk melihat hasil belajar peserta didik.				
19	Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.				
20	Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik.				
21	Guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa akhir majelis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan.				
<b>Jumlah Skor Yang Di Peroleh</b>					
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>					
<b>Persentase</b>					

**Keterangan:**

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik sekali

### Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik

Nama Sekolah : SMP N 1 Dabun Gelang  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas : VIII  
 Hari/Tanggal :

Petunjuk pengisian berikan tanda ceklis (√) sesuai dengan kriteria di bawah ini pada kolom masing-masing.

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Tahap Pendahuluan</b>				
1	Peserta didik menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama.				
2	Peserta didik mendengar panggilan absensi kehadiran dan siap untuk belajar.				
3	Peserta didik mendengarkan dan mencermati apersepsi yang disampaikan oleh guru.				
4	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.				
5	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai Teknik penilaian.				
6	Peserta didik mendengarkan materi yang akan diberikan oleh guru				
No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>B</b>	<b>Tahap Inti</b>				
7	Peserta didik mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan				
8	Peserta didik mendengarkan orientasi tentang materi pembelajaran iman kepada para Rasul Allah Swt.				
9	Peserta didik membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 5-6 kelompok				
10	Peserta didik mengamati dan membaca permasalahan yang ada di LKPD yang diberikan guru.				
11	Peserta didik berdiskusi sesama anggota kelompok untuk mengumpulkan informasi dari masalah diatas.				
12	Peserta didik menuliskan informasi terkait apa yang diketahui dari permasalahan di LKPD.				
13	Peserta didik bertanya kepada guru karena mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas				

	kelompok.				
14	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi.				
15	Peserta didik mendengarkan evaluasi atas hasil kerja kelompoknya.				
16	Peserta didik mendengarkan penjelasan tambahan dan penguat terhadap hasil diskusi tersebut.				
No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>C</b>	<b>Tahap Penutup</b>				
17	Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.				
18	Peserta didik mengerjakan soal yang disediakan guru.				
19	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru secara singkat tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya				
20	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru				
21	Peserta didik berdoa di akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan				
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>					
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>					
<b>Persentase</b>					

**Keterangan:**

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik sekali

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 1 Dabun Gelang  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/Semester : VIII / Ganjil  
Materi Pokok : **Berberiman Kepada Rasul Allah SWT**  
Alokasi Waktu : 3 Minggu x 3 Jam Pelajaran @40 Menit

### A. Kompetensi Inti

- **KI1: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI2: Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4. Berberiman kepada Rasul Allah swt.	1.4.1 Berberiman kepada Rasul Allah swt.
2.4. Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi beriman kepada Rasul Allah Swt.	2.4.1 Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi beriman kepada Rasul Allah swt.
3.4. Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt.	3.4.1 Menyebutkan perbedaan Nabi dan Rasul
	3.4.2 Merumuskan kisah dakwah 25 Nabi dan Rasul
	3.4.3 Menyebutkan hikmah beriman kepada dan Rasul
4.4. Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Rasul Allah Swt.	4.4.1 Membaca dalil tentang beriman kepada Nabi dan Rasul
	4.4.2 Menjelaskan kandungan dalil beriman kepada Nabi dan Rasul

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, menggunakan penerapan model *discovery learning* peserta didik diharapkan mampu:

- Menyebutkan perbedaan Nabi dan Rasul
- Merumuskan kisah dakwah 25 Nabi dan Rasul
- Menyebutkan hikmah beriman kepada Nabi dan Rasul
- Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan sifat para Rasul Allah Swt.

### D. Materi Pembelajaran

- Perbedaan Nabi dan Rasul
- Kisah dakwah 25 Nabi dan Rasul
- Hikmah beriman kepada Nabi dan Rasul

#### E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik  
Model : *discovery learning* (penemuan)  
Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, persentasi dan ceramah

#### F. Media Pembelajaran

##### Media :

- Worksheet atau lembar kerja peserta didik
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

##### Alat/Bahan :

- Spidol dan papan tulis

#### G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku refensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam ketika masuk ruangan serta menanyakan kabar siswa.</li><li>• Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum memulai belajar.</li><li>• Guru mengecek kehadiran siswa.</li><li>• Siswa menyiapkan buku dan alat tulis yang berkaitan dengan materi hari ini.</li><li>• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, yaitu beriman kepada Rasul-Rasul Allah Swt.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai oleh siswa.</li></ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru bertanya dan mengingatkan kembali materi yang berhubungan dengan beriman kepada Rasul-Rasul Allah Swt.</li></ul> <p><b>Motivasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memotivasi siswa dengan memberikan penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi beriman kepada Rasul-Rasul Allah Swt.</li></ul>	15 menit
	<p><b>Tahap I</b> <i>Stimulation</i> <b>(Pemberian Rangsangan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membentuk kelompok siswa yang terdiri dari 5-6 kelompok.</li><li>• Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok.</li></ul>	

<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan sebuah permasalahan yang ada di LKPD agar menarik perhatian siswa dan timbul rasa ingin tahu untuk menyelesaikan masalah.</li> </ul> <p><b>Tahap II</b> <i>Problem statement</i> <b>(identifikasi/pernyataan masalah)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah siswa mengamati dan membaca permasalahan yang ada pada LKPD. Guru memancing siswa untuk mengajukan pertanyaan dari masalah.</li> </ul> <p><b>Tahap III</b> <i>Data collection (pengumpulan data)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdiskusi sesama anggota kelompok untuk mengumpulkan informasi dari masalah diatas</li> <li>• Siswa didorong untuk mencari dan menuliskan informasi pada permasalahan, khususnya terkait informasi, apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari permasalahan yang ada di dalam LKPD.</li> </ul> <p><b>Tahap IV</b> <i>Data processing (pengolahan data)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok siswa mendiskusikan data yang ditemukan dari permasalahan yang disajikan dan menafsirkan penyelesaian dari permasalahan yang ada di LKPD.</li> </ul> <p><b>Tahap V</b> <i>Verification (pembuktian)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap siswa dari perwakilan kelompok diminta untuk menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dengan cara menjelaskan hasil kerja kelompok di depan teman-temannya.</li> <li>• Guru dan siswa yang lain menanggapi atau mengoreksi sajian dari perwakilan kelompok</li> </ul> <p><b>Tahap VI</b> <i>Generalization (menarik kesimpulan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan guru merangkum dan menarik kesimpulan pembelajaran yaitu tentang materi beriman kepada Rasul-Rasul Allah Swt.</li> </ul>	<p><b>90</b></p>
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama siswa merefleksikan dan menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan ini.</li> <li>• Siswa menyimpulkan pelajaran yang didapatnya pada pertemuan ini.</li> <li>• Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah</li> <li>• Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari</li> </ul>	<p><b>15 menit</b></p>

	<p>materi yang dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Siswa menjawab salam</li> </ul>	
--	--	--

## I. Penilaian Hasil Pembelajaran

### 1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu Skor 4	Sering	Jarang	Selalu Skor 4
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Nilai akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{skor tertinggi 4}}$

### 2. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan ke dalaman informasi
  - (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
  - (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
  - (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
  - (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai Kejelasan dan Kerapian Presentasi	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
					T	TT	R	R
1								
2								
3								
Dst.								

### 2) Keaktifan dalam diskusi

- (a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.

- (c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai Kejelasan dan Kerapian Presentasi	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
					T	TT	R	R
1								
2								
3								
Dst.								

- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume
  - (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
  - (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
  - (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
  - (d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai Kejelasan dan Kerapian Presentasi	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
					T	TT	R	R
1								
2								
3								
Dst.								

### 3. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

### CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : .....  
Kelas/Semester : .....  
Mat Pelajaran : .....  
Ulangan Harian Ke : .....  
Tanggal Ulangan Harian : .....  
Bentuk Ulangan Harian : .....  
Materi Ulangan Harian : .....  
(KD/Indikator : .....  
KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

#### 4. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

#### 5. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

## ***Lembar kerja peserta didik***

**Materi: BERIMAN KEPADA RASUL-RASUL ALLAH**

### **KELOMPOK:**

#### **Nama Anggota:**

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Kelas :

Sekolah :



### **Petunjuk :**

- Tuliskan identitas kelompok dan anggota kelompok pada kolom yang tersedia.
- Ikutilah setiap petunjuk yang diberikan
- Diskusikan dengan teman kelompokmu
- Tanyakan pada guru jika mengalami kesulitan .

***Memahami makna berberiman kepada rasul Allah Swt.***

Adapun pada pertemuan ini, setiap kelompok saling bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam memahami beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt

Diskusikan dan jawablah soal di bawah ini bersama teman sekelompok mu!

1. Jelaskan perbedaan Nabi dan Rasul!
2. Sebutkan nama-nama Nabi dan Rasul beserta kisahnya dan pelajaran yang dapat diambil dari kisah Nabi dan Rasul tersebut!
3. Jelaskan hikmah beriman kepada Rasul Allah Swt!



***Semangat dalam mengerjakan!***

***jawaban soal diskusi kelompok***

1. ....  
.....  
.....  
.....

2. ....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. ....  
.....  
.....  
.....

## Soal Test (*post test*) Siklus II

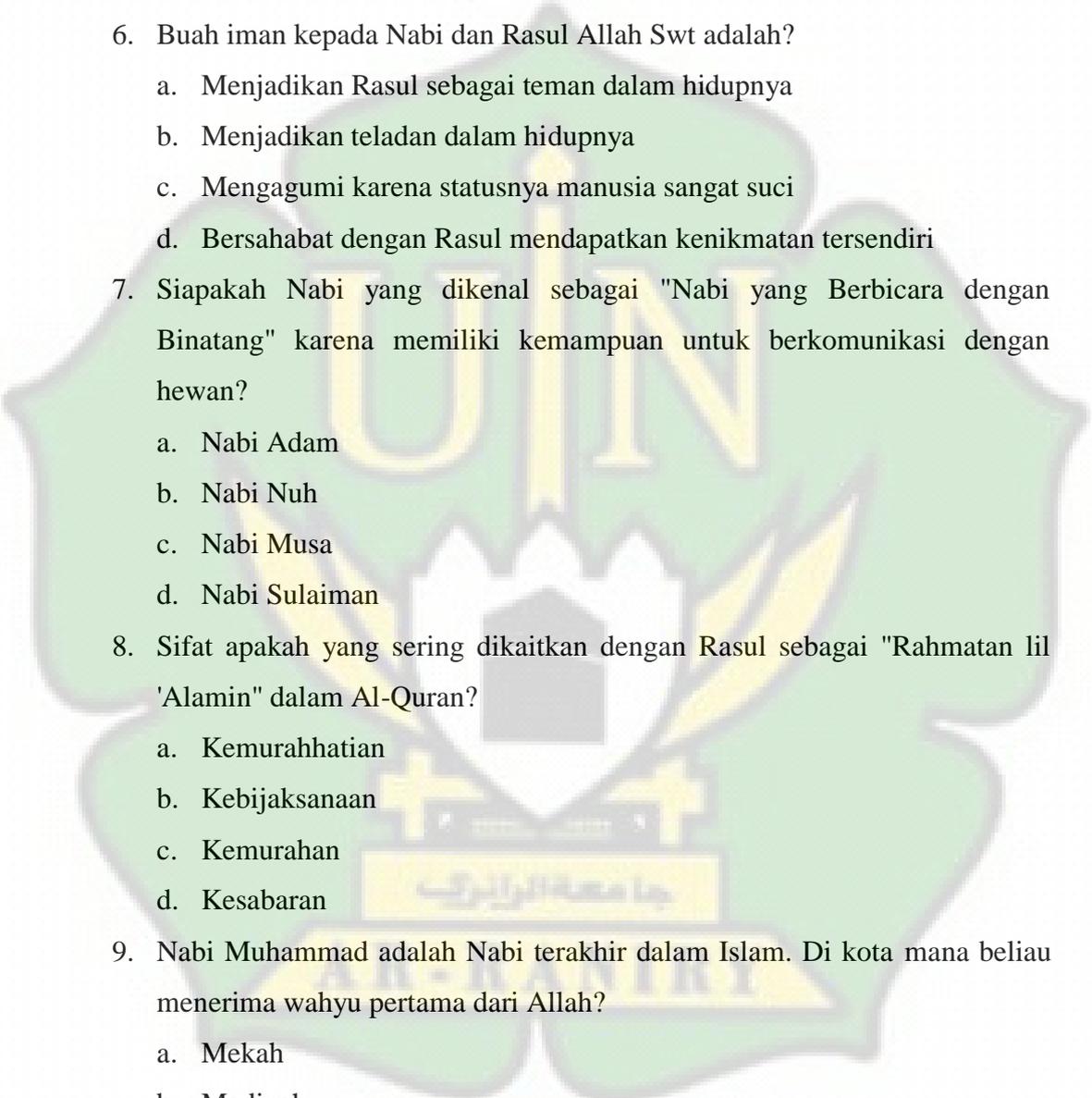
NAMA :

KELAS :

MATA PELAJARAN:

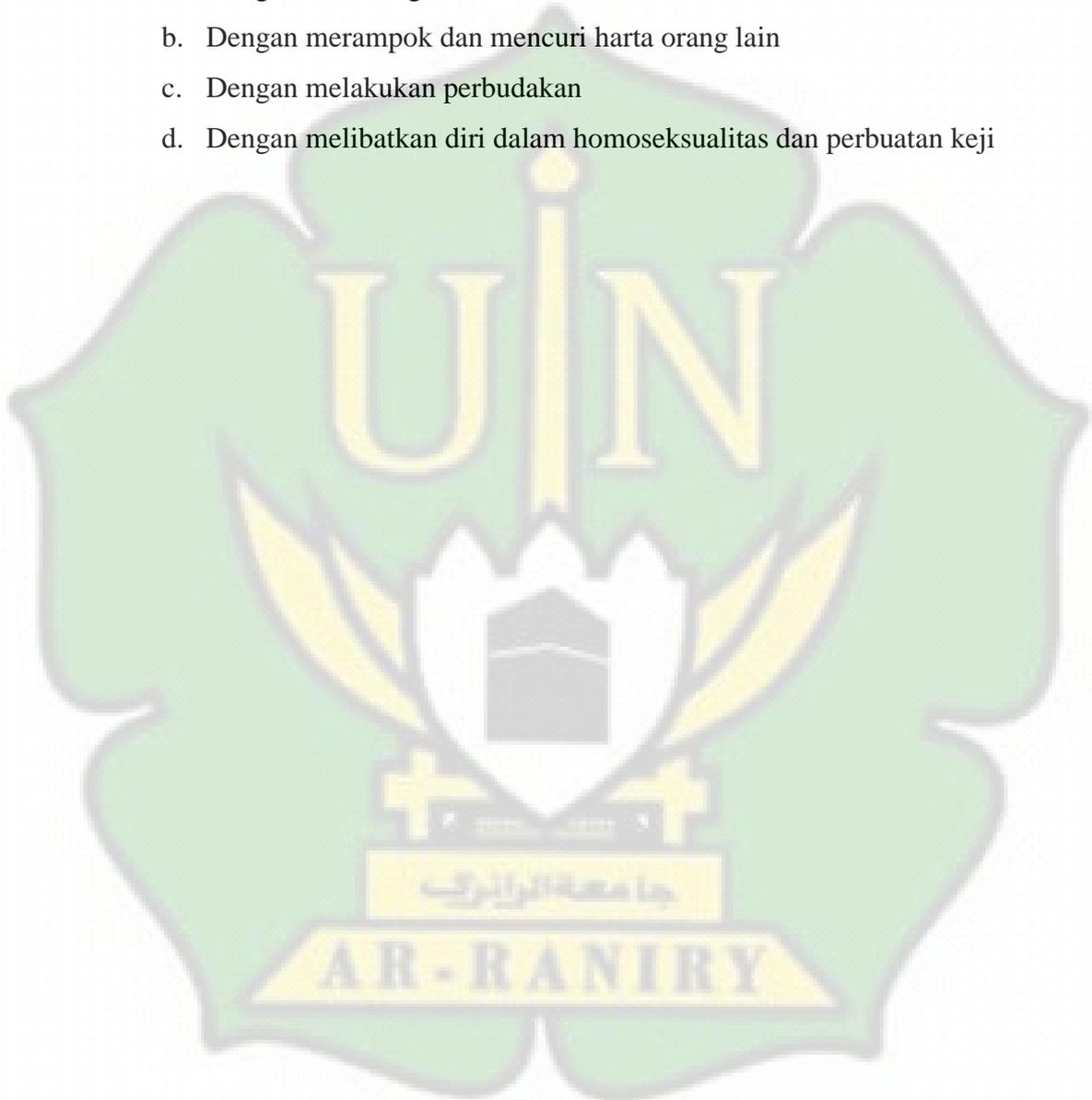
**Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar.**

1. Bagaimana cara iman kepada Rasul-Rasul Allah diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari?
  - a. Dengan menyembah mereka
  - b. Dengan mengikuti ajaran mereka dan menjalankan sunnah-sunnahnya
  - c. Dengan mencari kekayaan bersama mereka
  - d. Dengan mengejar kekuasaan politik
2. Siapakah Rasul yang dikenal sebagai “Nabi yang Paling Sabar” dan dikenal dengan sifat kemuliaan dalam kesabarannya?
  - a. Nabi Musa
  - b. Nabi Muhammad
  - c. Nabi Ibrahim
  - d. Nabi Isa
3. Hikmah beriman kepada Rasul Allah adalah?
  - a. Meningkatkan keimanan kepada para sahabat
  - b. Meneladani sifat para Nabi dan Rasul seperti jujur dan adil
  - c. Meningkatkan taraf kehidupan bermartabat
  - d. Meneladani sifat mustahil bagi Rasul
4. Dalam kisah Nabi Musa dan Bani Israel, bagaimana Bani Israel menunjukkan dusta dan durhaka mereka terhadap Allah?
  - a. Dengan melakukan penyembahan berhala
  - b. Dengan mencuri harta orang lain
  - c. Dengan membangun kuil untuk dewa-dewa palsu
  - d. Dengan mengeluh dan meragukan Allah saat di padang gurun
5. Nabi Ibrahim adalah salah satu Nabi terkenal dalam Islam. Apa peristiwa penting yang melibatkan Nabi Ibrahim dan putranya, Nabi Isma'il?

- 
- a. Pembangunan Ka'bah di Mekah
- b. Pembakaran oleh Raja Namrud
- c. Perjalanan ke Yerusalem
- d. Penyelamatan dari banjir besar
6. Buah iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt adalah?
- a. Menjadikan Rasul sebagai teman dalam hidupnya
- b. Menjadikan teladan dalam hidupnya
- c. Mengagumi karena statusnya manusia sangat suci
- d. Bersahabat dengan Rasul mendapatkan kenikmatan tersendiri
7. Siapakah Nabi yang dikenal sebagai "Nabi yang Berbicara dengan Binatang" karena memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan hewan?
- a. Nabi Adam
- b. Nabi Nuh
- c. Nabi Musa
- d. Nabi Sulaiman
8. Sifat apakah yang sering dikaitkan dengan Rasul sebagai "Rahmatan lil 'Alamin" dalam Al-Quran?
- a. Kemurahhatian
- b. Kebijakanasaan
- c. Kemurahan
- d. Kesabaran
9. Nabi Muhammad adalah Nabi terakhir dalam Islam. Di kota mana beliau menerima wahyu pertama dari Allah?
- a. Mekah
- b. Madinah
- c. Yerusalem
- d. Gua Hira

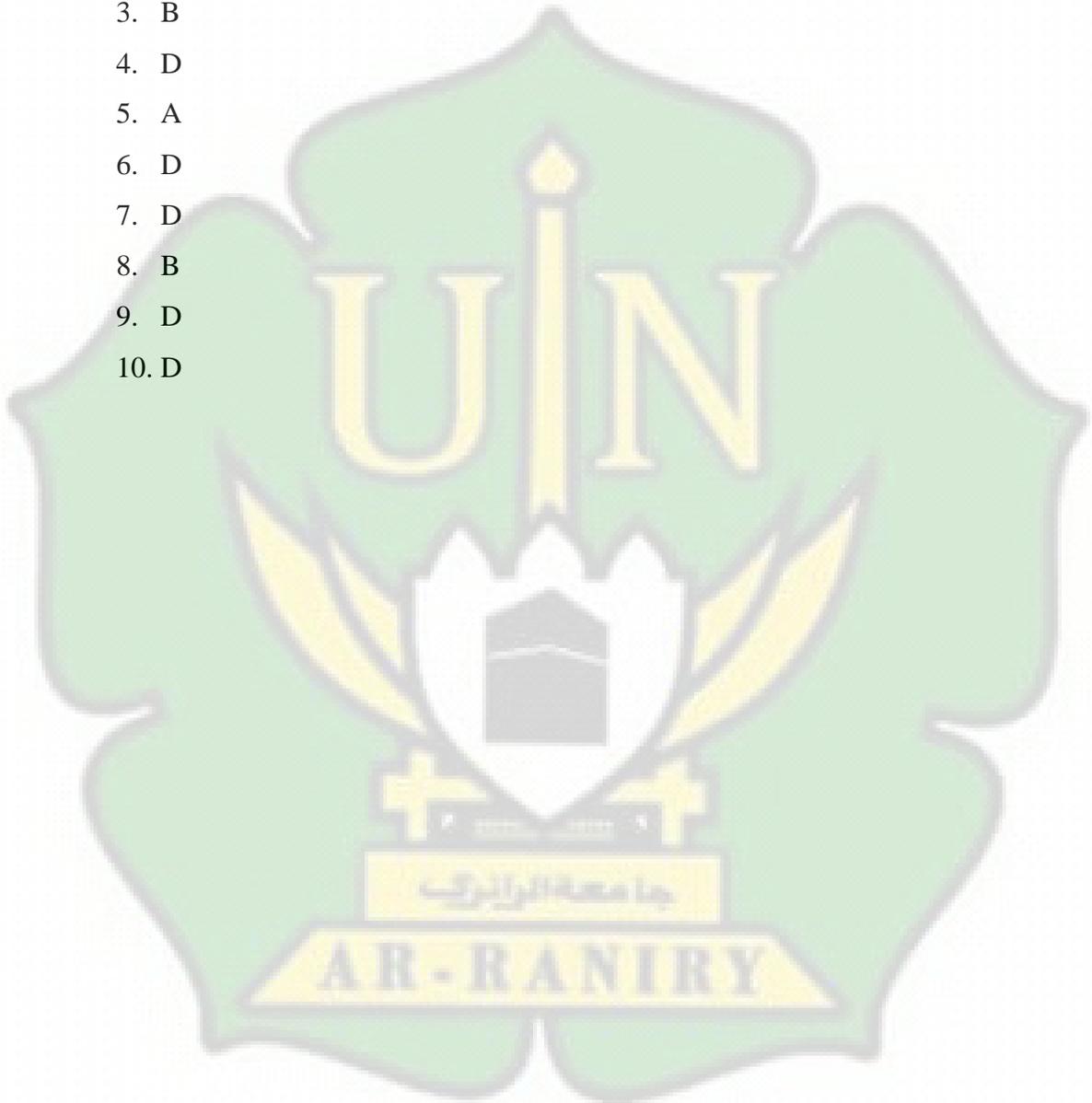
10. Dalam kisah umat terdahulu yang berdusta, Nabi Luth diutus untuk memperingatkan mereka. Bagaimana umat tersebut menunjukkan durhaka dan keingkaran mereka?

- a. Dengan membangun kuil-kuil berhala
- b. Dengan merampok dan mencuri harta orang lain
- c. Dengan melakukan perbudakan
- d. Dengan melibatkan diri dalam homoseksualitas dan perbuatan keji



## Jawaban Siklus II

1. B
2. C
3. B
4. D
5. A
6. D
7. D
8. B
9. D
10. D



## FOTO PENELITIAN



**Mengantar surat izin penelitian kepada kepala sekolah**



**Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok**



**Peserta didik menjawab permasalahan yang diberikan di LKPD**



**Peserta didik sedang mempresentasikan hasil kerja kelompok**



**Peserta didik sedang mengerjakan soal *post test***



**Peserta didik melakukan diskusi dengan kelompoknya**



**Peserta didik bertanya terhadap soal yang tidak dipahami**



**Guru membagikan soal tes untuk peserta didik**